

**ANALISIS KESANTUNAN BERBAHASA WARGANET
TERHADAP PIDATO PRESIDEN RI
MENGENAI KASUS VAKSIN**



SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pada Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Makassar*

OLEH:

**Winda Sari
105331110617**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
2024**



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi atas Nama **Winda Sari**, Nim: **105331110617** diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: 413 TAHUN 1445 H/2023 M, Tanggal 16 Oktober 2023 M, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan** pada Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar pada hari Kamis, 19 oktober 2023

Makassar, 12 Rabiul Akhri 1445 H
01 November 2023

- | | |
|------------------|--|
| 1. Pengawas Umum | : Prof. Dr. H. Ambo Asse, M. Ag. |
| 2. Ketua | : Erwin Akib, M. Pd., Ph. D. |
| 3. Sekretaris | : Dr. Baharullah, M. Pd. |
| 4. Penguji | : 1. Prof. Dr. H. M. ide Said., M. Pd.
2. Prof. Dr. Dra. Munirah, M. Pd.
3. Prof. Dr. A. Rahman Rahim, M. Hum.
4. Rosdiana, S.Pd., M. Pd. |

(.....)
(.....)
(.....)
(.....)
(.....)
(.....)
(.....)

Disahkan Oleh :
Dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar



Erwin Akib, M. Pd., Ph. D.

NBM : 860 934



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Nama : **Winda Sari**
Nim : **105331110617**
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul skripsi : **Analisis Kesantunan Berbahasa Warganet terhadap Pidato Presiden RI mengenai Kasus Vaksin**

Setelah diperiksa dan diteliti ulang, skripsi ini telah diujikan di hadapan Tim Penguji Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 01 November 2023 M

Pembimbing I

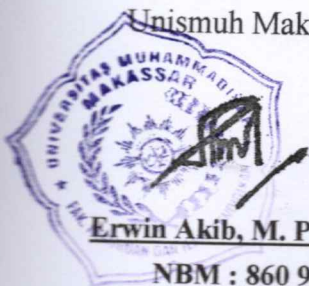
Pembimbing II

Prof. Dr. A. Rahman Rahim, M. Hum.

Hanana Muliana, S. Pd., M. Pd.

Diketahui oleh

Dekan FKIP
Unismuh Makassar



Erwin Akib, M. Pd., Ph. D

NBM : 860 934

Ketua Prodi Pendidikan
Bahasa dan Sastra Indonesia



Dr. Andi Paida, S. Pd., M. Pd.

NBM: 1152 733

SURAT PERJANJIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Winda Sari**
NIM : 105331110617
Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini menyatakan perjanjian sebagai berikut :

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai selesai skripsi ini, saya akan menyusun sendiri skripsi saya (tidak dibuatkan oleh siapa pun).
2. Dalam penyusunan skripsi ini saya akan selalu melakukan konsultasi dengan pembimbing yang telah ditetapkan oleh Pemimpin Fakultas.
3. Saya tidak akan melakukan penjiplakan (plagiat) dalam penyusunan skripsi ini.
4. Apabila saya melanggar perjanjian seperti pada butir 1, 2, dan 3, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, 28 Agustus 2023

Yang Membuat Pernyataan



Winda Sari

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Winda Sari**

NIM : 105331110617

Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Program Studi : Strata Satu (S1)

Judul Skripsi : Analisis Kesantunan Berbahasa Warganet terhadap Pidato Presiden RI Mengenai Kasus Vaksin

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya ajukan di depan tim penguji adalah hasil karya sendiri dan bukan hasil ciptaan orang lain atau dibuatkan oleh siapa pun.

Demikian pernyataan ini saya buat dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 28 Agustus 2023

Yang Membuat Pernyataan



Winda Sari

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Winda Sari**

NIM : 105331110617

Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Program Studi : Strata Satu (S1)

Judul Skripsi : Analisis Kesantunan Berbahasa Warganet terhadap
Pidato Presiden RI Mengenai Kasus Vaksin

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya ajukan di depan tim penguji adalah hasil karya sendiri dan bukan hasil ciptaan orang lain atau dibuatkan oleh siapa pun.

Demikian pernyataan ini saya buat dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 28 Agustus 2023

Yang Membuat Pernyataan

Winda Sari

SURAT PERJANJIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Winda Sari**
NIM : 105331110617
Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini menyatakan perjanjian sebagai berikut :

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai selesai skripsi ini, saya akan menyusun sendiri skripsi saya (tidak dibuatkan oleh siapa pun).
2. Dalam penyusunan skripsi ini saya akan selalu melakukan konsultasi dengan pembimbing yang telah ditetapkan oleh Pemimpin Fakultas.
3. Saya tidak akan melakukan penjiplakan (plagiat) dalam penyusunan skripsi ini.
4. Apabila saya melanggar perjanjian seperti pada butir 1, 2, dan 3, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, 28 Agustus 2023

Yang Membuat Pernyataan

Winda Sari

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

Nikmati perjuangan dan hargai setiap proses karena proses yang berdiri tegak seperti sekarang ini.

Persembahan:

Kupersembahkan skripsi ini yang pertama untuk diriku sendiri yang telah berjuang sampai pada titik ini dan untuk Ibuku yang selalu memberikan dukungan penuh, serta Bapak yang sudah tiada namun selalu tetap di hati, serta tema-teman yang turut adil dalam prosesku.



ABSTRAK

Winda Sari. 1702040038. Analisis Kesantunan Berbahasa Warganet terhadap Pidato Presiden RI Mengenai Kasus Vaksin. Skripsi. Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Muhammadiyah Makassar. 2023

Penelitian ini mengkaji tindak tutur kesantunan berbahasa di media sosial terhadap vaksinasi covid-19 kajian pragmatik. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kesantunan berbahasa tuturan komentar masyarakat terhadap vaksinasi covid-19 pada media sosial. Metode yang digunakan dalam penelitian ini merupakan metode deksriptif kualitatif. Sumber data dalam penelitian yaitu data sekunder dari media sosial Youtube yang berupa komentar masyarakat terhadap vaksinasi covid-19. Instrumen pada penelitian ini adalah tabel analisis dari data dokumentasi. Teknik analisis datanya mengumpulkan data dari komentar masyarakat pada media sosial Youtube Sekretariat Presiden terhadap vaksinasi covid-19. Berdasarkan analisis yang penulis lakukan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa kesantunan berbahasa pada komentar netizen terhadap pidato Presiden tentang vaksinasi covid-19 menunjukkan bahwa tuturan tersebut adalah santun yang telah memenuhi prinsip kesantunan berbahasa yaitu maksim kebijaksanaan, maksim kedermawanan, maksim pujian, maksim kesederhanaan, maksim kesepakatan, dan maksim kesimpatian kesantunan sehingga dapat disimpulkan bahwa analisis dari setiap data menunjukkan bahwa tuturan tersebut adalah santun.

Kata Kunci: Tindak Tutur, Kesantunan Berbahasa, Media Sosial Youtube

KATA PENGANTAR

Tiada kata terindah yang patut diucapkan oleh peneliti selain puji syukur yang sebesar-besarnya hanya kepada Allah *Subhanahu Wata'ala* yang telah melimpahkan nikmat kesehatan, kesabaran, kekuatan serta ilmu pengetahuan kepada hamba-Nya. Atas perkenanya sehingga peneliti dapat menyelesaikan dan mempersembahkan proposal skripsi ini, bukti dari perjuangan yang panjang dan jawaban atas do'a dan senantiasa mengalir dari orang-orang terkasih. Sholawat serta salam “*Allahumma Sholli Ala Sayyidina Muhammad*” juga peneliti sampaikan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW. Sang pejuang sejati yang telah membawa kita dari tidak tahu menjadi tahu.

Proposal skripsi dengan judul “Analisis Kesantunan Berbahsa Warganet terhadap Pidato Presiden RI Mengenai Kasus Vaksin”, sebagai salah satu syarat untuk meraih gelar sarjana Ilmu Pendidikan pada Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di Universitas Muhammadiyah Makassar.

Penulis menyadari bahwa mulai dari awal hingga akhir proses pembuatan proposal skripsi ini bukanlah hal yang mudah. Ada banyak rintangan, hambatan dan cobaan yang selalu menyertai. Hanya dengan ketekunan, kerja cerdas, dan ikhlas sehingga membuat penulis termotivasi dalam menyelesaikan proposal skripsi ini. Juga dengan adanya berbagai bantuan baik berupa moril dan materil dari berbagai pihak sehingga mempermudah penyelesaian penulisan proposal skripsi ini. Yang telah melahirkan, membesarkan dan mendidik dengan sepenuh hati dalam buaian kasih sayang kepada penulis. Doa, restu, nasihat, dan petunjuk

dari mereka merupakan dorongan moril yang efektif sehingga penulis bersemangat dan semakin termotivasi dalam proses penyelesaian penelitian ini.

Penulis juga mengucapkan banyak terima kasih kepada Dr. A. Rahm Rahim, M. HUM. pembimbing I yang telah membimbing penulis dengan penuh kesabaran dan keikhlasan untuk memberi waktu serta ilmu pengetahuan dengan penuh kebijaksanaan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Selanjutnya terima kasih kepada Hanana Muliana, S. Pd., M.Pd. pembimbing II yang telah membimbing penulis dengan penuh kesabaran dan keikhlasan memberi waktu serta ilmu pengetahuan dengan penuh kebijaksanaan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Prof Dr. H. Ambo Asse, M, Ag. yang memberikan fasilitas kepada penulis sehingga terlaksana sesuai dengan kehendak penulis. Selanjutnya kepada Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D, Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah memberikan izin dalam melaksanakan penelitian. Akhirnya penulis menyadari bahwa dalam skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan sehingga saran dan kritik pembaca tetap di butuhkan. Semoga skripsi ini memberikan manfaat baik bagi para pembaca maupun bagi penulis secara pribadi.

Akhirnya dengan segala kerendahan hati, penulis senantiasa mengharapkan kritikan dan saran dari berbagai pihak, selama saran dan kritikan tersebut sifatnya membangun karena penulis yakin bahwa suatu persoalan tidak

akan berarti sama sekali tanpa adanya kritikan. Mudah-mudahan dapat memberi manfaat bagi para pembaca, terutama bagi diri pribadi penulis. Aamiin.

Makassar, 23 Januari 2023

Penulis



DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
SURAT PERJANJIAN	v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar belakang.....	1
B. Rumusan masalah.....	4
C. Tujuan penelitian.....	5
D. Manfaat penelitian.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PIKIR.....	6
A. Kajian pustaka	6
1. Penelitian yang relevan	6
2. Bahasa	7
3. Warganet	23
B. Kerangka pikir.....	24
BAB III METODE PENELITIAN	31
A. Jenis penelitian	31
B. Definisi istilah	31
C. Data dan sumber data	32
D. Teknik pengumpulan data.....	32
E. Teknik analisis data.....	33
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	34
A. Hasil penelitian.....	34
B. Pembahasan.....	44

BAB V SIMPULAN DAN SARAN	61
A. Simpulan	61
B. Saran.....	61
DAFTAR PUSTAKA	62
LAMPIRAN	63
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	77



BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bahasa pada dasarnya merupakan jalan manusia untuk mencapai sesuatu. Tanpa adanya bahasa manusia tidak dapat mencapai keinginannya. Peran bahasa dalam kehidupan manusia sangat diperlukan sebagai media penghubung antar manusia. Oleh karena itu, pengetahuan tentang bahasa sangat diperlukan sebagai alat interaksi manusia. Menurut Keraf (dalam Widiastuti, 1997: 10). Bahasa adalah alat komunikasi antara anggota masyarakat berupa simbol bunyi yang dihasilkan oleh alat ucap manusia. Mungkin ada yang keberatan dengan mengatakan bahwa bahasa adalah bukan satu-satunya alat untuk mengadakan komunikasi. Mereka menunjukkan bahwa dua pihak atau orang yang mengadakan komunikasi dengan mempergunakan cara-cara tertentu yang telah disepakati bersama. Lukisan- lukisan, asap api, bunyi gendang atau tong-tong dan sebagainya. Hal tersebut diperkuat oleh krida laksana (dalam (Deby Harlia, 2019) yang berpendapat bahwa bahasa merupakan sistem lambang bunyi yang abritrer yang digunakan oleh kelompok masyarakat untuk berinteraksi dan berkomunikasi. Berdasarkan penggunaan bahasa manusia, tidak jarang ditemukan kesalah pahaman penutur dan mitra tutur, maka dari itu, perlunya memahami pragmatik sebagai ilmu yang mempelajari situasi kebahasaan manusia.

Pragmatik adalah telaah mengenai relasi antara bahasa dan konteks yang merupakan dasar bagi suatu catatan atau laporan pemahaman bahasa, dengan kata lain telaah mengenai kemampuan pemakai bahasa menghubungkan serta penyerasian kalimat-kalimat dan konteks-konteks secara tepat. Di antara ilmu linguistik tersebut, hanya pragmatik yang memungkinkan orang dapat menganalisis sebuah tuturan. Manfaat dalam mempelajari bahasa melalui pragmatik adalah seseorang dapat bertutur tentang makna yang dimaksudkan, asumsi mereka, maksud atau tujuan mereka, dan jenis-jenis tindakan yang mereka tampilkan saat mereka sedang berbicara.

Tindak tutur adalah tuturan dari seseorang yang bersifat psikologis dan yang dilihat dari makna tindakan dalam tuturannya itu. (George Yule, (2006) menyatakan bahwa tindakan yang ditampilkan dengan menghasilkan suatu tuturan yang mengandung 3 tindakan yang saling berhubungan. Yang pertama adalah tindakan lokusi, yang merupakan suatu tindakan dasar tuturan atau menghasilkan suatu ungkapan linguistik yang bermakna. Dimensi kedua yaitu tentang tindak tutur ilokusi. Tindak tutur ilokusi ditampilkan melalui penekanan komunikatif suatu tuturan. Dimensi ketiga yaitu tentang tindak tutur perlokusi. Tindak tutur lokusi yaitu bergantung pada keadaan, Anda akan akan menuturkan dengan asumsi bahwa pendengar akan mengenali akibat yang Anda timbulkan (misalnya, untuk menerangkan suatu aroma yang luar biasa, atau meminta pendengar untuk meminum kopi). Ini biasanya dikenal sebagai

akibat perlokusi. Berbagai jenis kesantunan berbahasa seringkali digunakan oleh para netizen dalam mengomentari sesuatu di media sosial.

Interaksi antar manusia dalam aktivitasnya, memberikan kesan tersendiri bagi masyarakat, terutama dalam penggunaan kesantunan berbahasa masyarakat. Kesantunan berbahasa merupakan kesopanan dan kehalusan dalam menggunakan bahasa ketika berkomunikasi melalui lisan maupun tulisan. Pada dasarnya penggunaan kesantunan berbahasa harus disesuaikan dengan lingkungan tertentu. Oleh karena itu, pentingnya untuk memahami budaya atau tradisi dalam bertutur dalam sebuah daerah tertentu. George Yule mendasarkan enam jenis kesantunan berbahasa yaitu, maksim kearifan, kedermawanan, pujian, kerendahan hati, dan kesepakatan. Keenam jenis maksim kesopanan tersebut digunakan peneliti untuk menganalisis tanggapan netizen terhadap pidati Presiden RI terkait kasus vaksinasi.

Bebasnya dunia maya juga memberi keleluasaan bagi penduduk di dalamnya untuk menyuarakan pendapat dan idenya. Banyak sekali fasilitas-fasilitas di dalamnya untuk memudahkan seseorang berpendapat dan berespresi secara bebas. Ada banyak media seperti sosial media, blog, situs sharing video, dan tempat sharing lainnya yang bisa digunakan oleh para Warganet. Kabar-kabar viral pun juga berkat peran para Netizen. Oleh karena itu, para warganet ingin tetap menjaga kebebasan dan keterbukaan yang ada di Internet. Itulah sebabnya kenapa ketika pemerintah ingin meregulasi dan mengatur Internet, Warganet dengan keras menentang dan menolak rencana tersebut. Akhir-akhir ini kasus yang sering ditanggapi warganet adalah

vaksinisasi yang disampaikan oleh presiden Indonesia dalam pidatonya. Pengharusan terhadap vaksinasi menuai banyak tanggapan dari kalangan masyarakat, karena anggapan masyarakat pada umumnya vaksinasi tidak memberikan dampak pemberhentian wabah covid-19. Oleh karena itu, peneliti menganalisis kesantunan berbahasa yang digunakan para warganet dalam menyampaikan aspirasinya.

Berdasarkan uraian permasalahan tersebut, maka peneliti berinisiatif untuk memilih judul “**Analisis Kesantunan Berbahasa Tanggapan Warganet Terhadap Pidato Presiden RI Mengenai Kasus Vaksin** guna untuk mendeskripsikan kesantunan berbahasa yang ada pada tanggapan warganet mengenai pidato Presiden RI yang terkait dengan vaksinasi masyarakat Indonesia.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang kemukakan dalam penelitian ini, maka dirumuskan masalah yaitu, Bagaimanakah kesantunan tanggapan warganet terhadap pidato Presiden RI terkait vaksinasi di Indonesia?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan kesantunan berbahasa warganet yang terdapat pada pidato presiden Indonesia mengenai kasus vaksin.

D. Manfaat Penelitian

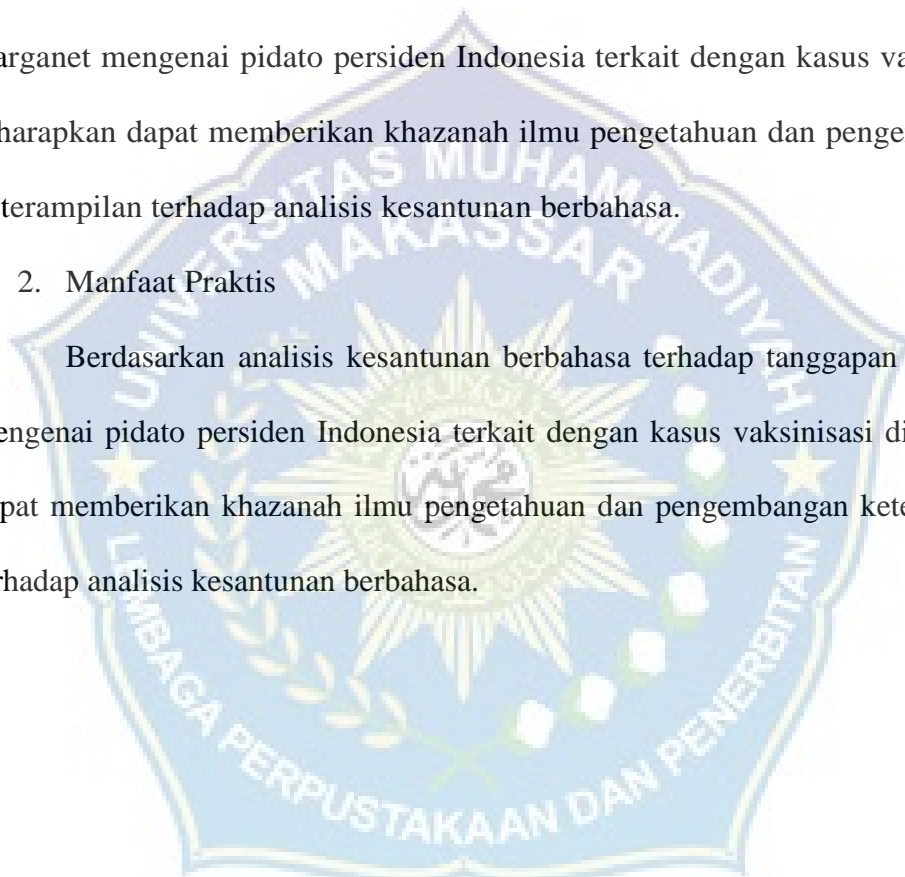
Dengan hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis dan praktis sebagai berikut :

1. Manfaat Teoretis

Berdasarkan analisis kesantunan berbahasa terhadap tanggapan warganet mengenai pidato persiden Indonesia terkait dengan kasus vaksinasi diharapkan dapat memberikan khazanah ilmu pengetahuan dan pengembangan keterampilan terhadap analisis kesantunan berbahasa.

2. Manfaat Praktis

Berdasarkan analisis kesantunan berbahasa terhadap tanggapan warganet mengenai pidato persiden Indonesia terkait dengan kasus vaksinasi diharapkan dapat memberikan khazanah ilmu pengetahuan dan pengembangan keterampilan terhadap analisis kesantunan berbahasa.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Pustaka

1. Penelitian Relevan

Penelitian yang sama pernah dilakukan oleh Nurwidya Fitrianti (2015) dengan judul *“tindak tutur penjual dan pembeli pakaian di pasar sentral Pangkep Kabupaten Pangkajene Kepulauan”*. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Data penelitian berupa hasil pengamatan tindak tutur konsumen sebagai pembeli pakaian. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan wujud tindak tutur yang terdapat dalam komunikasi penjual dan pembeli di pasar sentral Pangkep Kabupaten Pangkajene Dan Kepulauan.

Penelitian berikutnya dilakukan oleh Zahra (2015) *“Kesantunan Berbahasa dalam teks talk show “Indonesia lawyer club” dan implikasinya dalam pembelajaran bahasa di SMA”*. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Data penelitian berupa hasil pengamatan tindak tutur direktif guru bahasa dalam pembelajaran, dan hasil pengamatan berupa respon siswa atas tindak tutur direktif guru bahasa SMA dalam pembelajaran. Sumber data dalam penelitian ini yaitu tiga orang guru yang mengajar bahasa Indonesia di SMA dan siswa.

Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Febrina Riska Putri, dkk (2015) *“Kesantunan Berbahasa dalam Tindak Tutur Direktif Guru pada*

Pembelajaran Bahasa Indonesia SMA Negeri 15 Padang”. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Data penelitian berupa (1) hasil pengamatan tindak tutur direktif guru bahasa Indonesia SMA Negeri 15 Padang dalam pembelajaran, (2) hasil pengamatan berupa respon siswa atas tindak tutur direktif guru bahasa Indonesia SMA Negeri 15 Padang dalam pembelajaran.

Berdasarkan uraian hasil penelitian tersebut, perbedaan mendasar yang membedakan dengan penelitian ini adalah objek kajian dalam penelitian ini yaitu, pidato persiden RI terkait vaksinasi yang dianalisis menggunakan teori kesantunan berbahasa Geoffrey Leech yang mengemukakan kesantunan menjadi maksim (ketentuan,ajaran). Maksim tersebut adalah maksim kearifan, kedermawanan, pujian, kerendahan hati, kesepakatan, dan kesimpatian. Maka dari itu, diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan khzanah ilmu pengetahuan yang bermanfaat.

2. Bahasa

a. Hakikat Bahasa

Hakikat bahasa pada dasarnya merupakan jalan manusia untuk mencapai sesuatu. Tanpa adanya bahasa manusia tidak dapat mencapai keinginannya. Peran bahasa dalam kehidupan manusia sangat diperlukan sebagai media penghubung antar manusia. Oleh karena itu, pengetahuan tentang bahasa sangat diperlukan sebagai alat interaksi manusia. Menurut Keraf (Widiastuti, 1997: 10). Bahasa adalah alat

komunikasi antara anggota masyarakat berupa simbol bunyi yang dihasilkan oleh alat ucap manusia. Mungkin ada yang keberatan dengan mengatakan bahwa bahasa adalah bukan satu-satunya alat untuk mengadakan komunikasi. Mereka menunjukkan bahwa dua pihak atau orang yang mengadakan komunikasi dengan mempergunakan cara-cara tertentu yang telah disepakati bersama. Lukisan-lukisan, asap api, bunyi gendang atau tong-tong dan sebagainya. Bahasa merupakan alat komunikasi manusia dan juga merupakan hal yang mendasari manusia untuk melakukan aktivitas dunianya.

Bahasa adalah sebuah sistem, artinya, bahasa dibentuk oleh sejumlah komponen yang berpola secara tetap dan dapat dikaidahkan. Sistem bahasa berupa lambang-lambang bunyi, setiap lambang bahasa melambangkan sesuatu yang disebut makna atau konsep. Karena setiap lambang bunyi itu memiliki atau ciri atau makna.

b. Fungsi bahasa

Fungsi bahasa adalah alat untuk menyampaikan pikiran, perasaan, dan kemauan. Bahasa adalah alat untuk berinteraksi atau alat untuk berkomunikasi, dalam arti alat untuk menyampaikan pikiran, gagasan, konsep atau perasaan. Adapun beberapa fungsi bahasa diuraikan sebagai berikut.

1) Fungsi *personal* atau pribadi

Dilihat dari sudut penutur, bahasa berfungsi *personal*. Maksudnya, penutur menyatakan sikap terhadap apa yang dituturkannya. Penutur bukan hanya mengungkapkan emosi lewat bahasa, tetapi juga memperlihatkan emosi itu sewaktu menyampaikan tuturannya. Dalam hal ini pihak pendengar juga dapat menduga apakah penutur sedang sedih, marah, atau gembira.

2) Fungsi *Direktif*

Dilihat dari sudut pendengar atau lawan bicara, bahasa berfungsi *direktif*, yaitu mengatur tingkah laku pendengar. Dalam fungsi *direktif* bahasa tidak hanya membuat pendengar melakukan sesuatu, tetapi melakukan kegiatan yang sesuai dengan dikehendaki pembicara.

3) Fungsi *Fatik*

Bila dilihat segi kontak antara penutur dan pendengar, maka bahasa bersifat fatik. Artinya bahasa berfungsi menjalin hubungan, memelihara, memperlihatkan perasaan bersahabat atau solidaritas social. Ungkapan-ungkapan yang digunakan biasanya sudah berpola tetap, seperti pada waktu pamit, berjumpa atau menanyakan keadaan. Oleh karena itu, ungkapan-ungkapan ini tidak dapat diterjemahkan secara harfiah.

Ungkapan-ungkapan fatik itu biasanya juga disertai dengan

unsur paralinguistik, seperti senyuman, gelengan kepala, gerak gerik tangan, mimik muka, atau kedipan mata. Ungkapan-ungkapan tersebut jika tidak disertai dengan paralinguistik, hal tersebut tidak memunyai makna.

4) Fungsi *Referensial*

Dilihat dari topik ujaran bahasa berfungsi *referensial*, yaitu berfungsi untuk membicarakan objek atau peristiwa yang ada disekeliling penutur atau yang ada dalam budaya pada umumnya. Fungsi *referensial* ini yang melahirkan paham tradisional bahwa bahasa itu adalah alat untuk menyatakan pikiran, untuk menyatakan bagaimana penutur tentang lingkungan yang ada disekelilingnya.

5) Fungsi *Metalingual* atau *Metalinguistik*

Dilihat dari segi kode yang digunakan, bahasa berfungsi *metalingual* atau *metalinguistik*. Artinya, bahasa itu digunakan untuk membicarakan bahasa itu sendiri. Biasanya bahasa digunakan untuk membicarakan masalah lain seperti ekonomi, pengetahuan, dan lain-lain. Tetapi dalam fungsinya di sini bahasa itu digunakan untuk membicarakan atau menjelaskan bahasa

6) Fungsi *Imajinatif*

Jika dilihat dari segi amanat (*messege*) yang disampaikan maka bahasa itu berfungsi *imajinatif*. Bahasa itu dapat digunakan untuk menyampaikan pikiran, gagasan atau perasaan; baik yang sebenarnya maupun yang hanya imajinasi (khayalan) saja. Fungsi imajinasi ini biasanya berupa karya seni (puisi, cerita, dongeng dan sebagainya) yang digunakan untuk kesenangan penutur maupun para pendengar.

c. **Pragmatik**

Pragmatik adalah telaah mengenai relasi antara bahasa dan konteks yang merupakan dasar bagi suatu catatan atau laporan pemahaman bahasa, dengan kata lain telaah mengenai kemampuan pemakai bahasa menghubungkan serta penyerasian kalimat-kalimat dan konteks-konteks secara tepat Tarigan (2009:31). Di antara ilmu linguistik tersebut, hanya pragmatik yang memungkinkan orang dapat menganalisis sebuah tuturan. Manfaat dalam mempelajari bahasa melalui pragmatik ialah seseorang dapat bertutur tentang makna yang dimaksudkan, asumsi mereka, maksud atau tujuan mereka, dan jenis-jenis tindakan yang mereka tampilkan saat mereka sedang berbicara.

Leech (2006:21), pragmatik adalah ilmu yang mengkaji makna tuturan, sedangkan semantik adalah ilmu yang mengkaji makna kalimat, pragmatik mengkaji makna dalam hubungannya dengan situasi ujar. Tarigan (2009:32), pragmatik menelaah makna yang

berkaitan dengan konteks atau situasi ujaran sehingga terdapat acuan terhadap satu atau lebih aspek yang menjadi suatu kriteria, aspek-aspek tersebut adalah sebagai berikut;

- 1) pembicara/penulis dan penyimak/pembaca dalam berinteraksi harus terdapat pihak penutur (penulis) dan pihak petutur (pembaca). Dari penjelasan tersebut mengimplikasikan bahwa pragmatik tidak hanya ada pada bahasa lisan, tetapi mencakup bahasa tulis
- 2) konteks ujaran sebagai cara untuk merelevankan latar person dan latar sosial.
- 3) Tujuan ujaran setiap ujaran atau ucapan tentu sajaterdapat maksud dan tujuan tertentu. Hal tersebut berarti pembicara dan penyimak terlibat dalam suatu kegiatan yang berorientasi pada tujuan tertentu.

d. Tindak Tutur

Chaer, (2010) menyatakan bahwa dari sejumlah literatur pragmatik dapat ditarik pengertian bahwa tindak tutur adalah tuturan dari seseorang yang bersifat psikologis dan yang dilihat dari makna tindakan dalam tuturannya itu. (George Yule, (2006) menyatakan bahwa tindakan yang ditampilkan dengan menghasilkan suatu tuturan yang mengandung 3 tindakan yang saling berhubungan. Yang pertama adalah tindakan lokusi, yang merupakan suatu tindakan dasar tuturan atau menghasilkan suatu ungkapan linguistik yang bermakna. Dimensi kedua yaitu tentang tindak

tutur ilokusi. Tindak tutur ilokusi ditampilkan melalui penekanan komunikatif suatu tuturan. Dimensi ketiga yaitu tentang tindak tutur perlokusi. Tindak tutur lokusi yaitu bergantung pada keadaan, Anda akan akan menuturkan dengan asumsi bahwa pendengar akan mengenali akibat yang Anda timbulkan (misalnya, untuk menerangkan suatu aroma yang luar biasa, atau meminta pendengar untuk meminum kopi). Ini biasanya dikenal sebagai akibat perlokusi.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa tindak tutur adalah suatu tuturan yang disampaikan oleh seseorang melalui makna dalam suatu tindak tutur yang digunakan oleh seseorang yang sedang menyampaikan suatu tuturan menggunakan konteks bahasa yang baik.

e. **Jenis-Jenis Tindak Tutur**

Tindak tutur adalah tuturan dari seseorang yang bersifat psikologis dan yang dilihat dari makna tindakan dalam tuturannya. Chaer, (2010) membagi tindak tutur menjadi tiga buah tindak tuturan yang berbeda, yaitu, tindak tutur lokusi, tindak tutur ilokusi, dan tindak tutur perlokusi. Berikut adalah uraian tiga buah tindak tutur tersebut.

1) Tindak Tutur Lokusi

Tindak tutur lokusi adalah tindak tutur yang menyatakan sesuatu sebagaimana adanya atau *The Act of Saying something* tindakan untuk mengatkan sesuatu. (Abdul Chaer, (2010). Contohnya sebagai berikut:

- a) Sepatumu kotor sekali.
- b) Kepalaku gatal.

Kalimat pertama sepatumu kotor sekali, apabila ditinjau dari segi lokusi memiliki makna yang sebenarnya. Seperti yang dimiliki komponen-komponen kalimatnya. Dengan demikian, bila disimak baik-baik makna dari tindak tutur lokusi yang menyatakan bahwa sebuah pernyataan bahwa sepatunya itu kotor sekali. Tuturan kedua semata-mata hanya memberitahu bahwa mitra tutur pada saat dimunculkannya tuturan itu kepala penutur sedang dalam keadaan gatal. Dari analisis contoh tersebut, dapat disimpulkan bahwa tindak lokusi hanya tindakan yang menyatakan suatu tuturan yang menyatakan arti yang sebenarnya.

2) Tindak Tutur Ilokusi

Tindak tutur ilokusi yaitu menyatakan sesuatu atau menyatakan tindakan melakukan sesuatu. Oleh karena itu, tindak tutur ilokusi ini disebut *The Act of Doing Something* (tindakan melakukan sesuatu). Mari simak kalimat berikut ini.

- a) Ujian akhir semester sudah dekat.
- b) Adik sedang belajar.

Kalimat pertama bila dituturkan oleh pendidik kepada murid-muridnya, selain memberikan informasi mengenai ujian akhir semester yang sudah dekat juga berisi tindakan yaitu mengingatkan agar murid-murid harus giat belajar agar bisa naik kelas. Jadi, bila disimak baik-baik tindak tutur ilokusi ini selain memang memberikan informasi tentang sesuatu yang mengandung maksud atau makna

tertentu melalui tuturan yang diucapkan itu. Kalimat kedua jika kalimat ini dituturkan kepada mitra tutur yang sedang mendengarkan musik dengan suara yang tinggi, tuturan ini tidak hanya bermaksud untuk memberikan informasi, tetapi juga menyuruh untuk mengecilkan volume musik yang sedang didengarkan karena mengganggu adiknya yang sedang belajar. Berdasarkan analisis contoh tersebut, dapat disimpulkan bahwa tindak ilokusi menjelaskan tentang tuturan atau maksud yang ingin disampaikan dan memiliki makna terkandung didalamnya contohnya seperti menginformasikan dan menyuruh.

Austin mengatakan bahwa tindak ilokusi adalah tindak melakukan sesuatu (Yuliarti dkk, 2015) Tindak ilokusi merupakan tindak tutur yang mengandung maksud dan fungsi atau daya tuturan (Yuliarti dkk, 2015). Tindak ilokusi merupakan tindak tutur yang mengandung maksud dan fungsi atau daya tuturan. Tindak tutur ini sering disebut *The act of doing something*.

Tindak tutur ilokusi dibagi menjadi lima jenis. Kelima jenis tindak tutur tersebut diuraikan sebagai berikut :

a) Tindak Tutur Asertif

Tindak tutur ilokusi asertif merupakan tindak tutur yang mengikat penuturnya kepada kebenaran proposisi atas hal yang dikatakannya yaitu menyatakan, melaporkan, memprediksi, menunjukkan, dan menyebutkan.

b) Tindak Tutur Direktif

Tindak tutur ilokusi direktif ialah yang dilakukan penuturnya dengan maksud agar lawan tutur melakukan sesuatu, yaitu menyuruh, memohon menuntut, menyarankan, memerintah, meminta, dan menantang.

c) Tindak Tutur Ekspresif

Tindak tutur ilokusi ekspresif ialah dilakukan dengan maksud agar tuturannya diartikan sebagai evaluasi tentang hal yang disebutkan dalam tuturan untuk mengungkapkan sikap psikologis penutur terhadap suatu keadaan, yaitu memuji, mengucapkan terima kasih, mengkritik, dan mengeluh.

d) Tindak Tutur Komisif

Tindak tutur ilokusi komisif ialah untuk mengikat penuturnya pada suatu tindakan yang dilakukannya pada masa mendatang dan melaksanakan segala hal yang disebutkan dalam tuturan, yaitu berjanji, bersumpah, menawarkan, kesanggupan, dan mengancam.

e) Tindak Tutur Deklarasi

Deklarasi didefinisikan sebagai jenis ilokusi yang bersifat khas, keberhasilan melakukan ilokusi akan menghubungkan antara isi proposisi dan realita di dunia. Penutur Deklarasi haruslah seseorang yang mempunyai kekuasaan atau wewenang khusus dalam sebuah institusi tertentu. Deklarasi ialah tindak tutur yang dilakukan penutur dengan maksud menciptakan hal (status,

keadaan, dan sebagainya) yang baru yaitu memutuskan, melarang, mengizinkan, mengangkat, dan memberikan maaf.

3) Tindak Tutur Perlokusi

Tindak tutur perlokusi adalah sebuah tuturan yang diutarakan oleh seseorang sering kali mempunyai daya pengaruh (*perlocutionary force*) atau efek bagi yang mendengarnya (Insani & Sabardila, (2016), Berdasarkan pengertian tersebut tuturan yang diucapkan oleh pendidik muncul tindak perlokusi yang cukup banyak. Selama proses pembelajaran berlangsung hampir semua tuturan yang diucapkan oleh pendidik mengandung banyak tindak perlokusi, pendidik memberikan penjelasan kepada peserta didiknya memunculkan tindak perlokusi atau pendidik tersebut selalu bertutur dan memberikan efek kepada peserta didiknya untuk melakukan apa yang dikatakan oleh pendidik tersebut. Tuturan tersebut mengandung perintah, pemesanan, permohonan, dan pemberian saran.

Contohnya:

“zona wajib pakai masker”

Ketika dianalisis contoh tersebut, maka tujuan yang disampaikan harus dipahami dengan baik dan disesuaikan dengan konteksnya.

f. Kesantunan Berbahasa

Kesantunan berbahasa merupakan kesopanan dan kehalusan dalam menggunakan bahasa ketika berkomunikasi melalui lisan maupun tulisan. Bahasa yang digunakan harus disesuaikan dengan situasi tertentu. Menurut Yule (2007: 82), “kesantunan dalam suatu interaksi dapat didefinisikan sebagai alat yang digunakan untuk menunjukkan kesadaran tentang wajah orang lain”. Sejalan dengan pendapat Brown dan Levinson (2013:2) mengartikan kesantunan sebagai melakukan tindakan yang mempertimbangkan perasaan orang lain yang didalamnya memperhatikan *positif face* (muka positif) yaitu keinginan untuk diakui dan *negative face* (muka negatif) yaitu keinginan untuk tidak diganggu dan terbebas dari beban

Leech menjabarkan prinsip kesantunan menjadi maksim (ketentuan, ajaran). Maksim tersebut adalah maksim kearifan, kedermawanan, pujian, kerendahan hati, kesepakatan, dan kesimpatian. keenam maksim tersebut diuraikan sebagai berikut :

1) Maksim Kebijaksanaan

maksim kearifan merupakan maksim yang penuturnya harus meminimalkan kerugian pada orang lain, atau memaksimalkan keuntungan orang lain.

2) Maksim Kedermawanan

maksim kedermawanan menghendaki setiap peserta pertuturan untuk memaksimalkan kerugian bagi diri sendiri dan meminimalkan keuntungan diri sendiri.

3) Maksim Pujian

maksim pujian menuntut setiap peserta pertuturan untuk memaksimalkan pujian kepada orang lain dan meminimalkan kecaman atau celaan kepada orang lain.

4) Maksim Kesederhanaan

maksim kerendahan hati menuntut setiap peserta pertuturan untuk memaksimalkan kecaman/celaan pada diri sendiri, dan meminimalkan pujian pada diri sendiri.

5) Maksim Kesepakatan

maksim kecocokan menghendaki agar setiap penutur dan lawan tutur memaksimalkan kesetujuan di antara mereka, dan meminimalkan ketidaksetujuan di antara mereka.

6) Maksim Kesimpatian

maksim kesimpatian mengharuskan semua peserta pertuturan untuk memaksimalkan rasa simpati, dan meminimalkan rasa antipati kepada lawan tuturnya

g. Maksim Kesopanan

(Mulyadi & Permatasari, 2019) berbicara tidak selamanya berkaitan dengan masalah yang bersifat tekstual, tetapi sering pula berhubungan dengan persoalan yang bersifat interpersonal. Sebagai retorika interpersonal pragmatik juga membutuhkan maksim kesopanan. Leech (1983:132) menjelaskan bahwa dalam prinsip kesopanan terdapat maksim-maksim: maksim kebijaksanaan, maksim kedermawanan, maksim pujian, maksim kerendahan hati, maksim kesepakatan dan maksim kesimpatian. Maksim kesopanan ini melibatkan dua peserta percakapan yaitu diri sendiri dan orang lain. Diri sendiri adalah penutur, orang lain adalah lawan tutur, dan orang ketiga yang dibicarakan penutur dan lawan tutur.

Pertuturan peserta tutur harus mematuhi maksim-maksim kesopanan agar pertuturan tersebut berjalan lancar. Namun, apabila maksim-maksim tersebut dilanggar dengan maksud untuk merendahkan, merugikan, maupun menyakiti maka pertuturan menjadi tidak baik bahkan gagal karena lawan tutur merasa diperlakukan dengan tidak santun. Hal ini yang menyebabkan terjadinya penyimpangan terhadap maksim kesopanan. Penjelasan di bawah ini akan menguraikan penyimpangan terhadap maksim-maksim kesopanan tersebut.

h. Pidato

Pidato merupakan pengungkapan gagasa dalam bentuk tuturan yang diperuntukkan kepada orang banyak untuk menyajikan ungkapan pujian, mengkritik, memperingati hari-hari tertentu, dan lain-lain. Pada dasarnya pidato termasuk sebuah keterampilan berbicara. Pidato bersifat dua arah, yaitu langsung dan tidak langsung. Pidato biasanya disampaikan oleh seseorang yang dianggap penting atau mampu memberikan arahan atau motivasi yang baik kepada para pendengarnya, fungsi dari pidato adalah untuk memberikan , nasihat, ilmu pengetahuan, atau kritikan sosial. Agar pidato dapat diterima dengan baik oleh audien, tuturan atau kalimat harus disusun dengan baik dan disesuaikan dengan kaidah bahasa . Kalimat yang tersusun secara sistematis dapat memberikan kesan positif bagi orang yang mendengarkan. Pada tahun 2019 sampai sekarang hal yang banyak dipidatikan pada khlayak ramai adalah vaksinisasi.

Kasus covid-19 sampai hari ini masi terjadi. Sudah banyak cara yang dilakukan pemerintah dan masyarakat untuk menanggulangi wabah penyakit tersebut tetapi kurang efektifnya pelaksanaan penanggulangan covid-19 membuat sebagian kalangan masyarakat menjadi resah sampai pada hari ini. Oleh karena itu, tidak sedikit tanggapan-tanggapan yang diberikan masyarakat melalui media sosial ketika perseden indonesia menyampaikan pidatonya terkait vaksinisasi masyarakat indonesia. Salah satu contoh pidato yang disampaikan

oleh persiden indonenesia bapak jokowi di provinsi sumatra utara pada tanggal 16 september 2021 dan juga sudah di upload dalam kanal youtube Sekretariat Presiden sebagai berikut :

Siang hari ini, saya bersama-sama dengan Pak Kabin, Bapak Panglima TNI, Bapak Gubernur, dan Bapak Bupati Deli Serdang, berada di Desa Emplasmen, Kecamatan Beringin, Kabupaten Deli Serdang. Siang hari ini kita melakukan vaksinasi dari pintu ke pintu (door-to-door) yang dilakukan untuk masyarakat, untuk memastikan bahwa distribusi vaksin, percepatan vaksin itu berjalan di seluruh provinsi, di seluruh kabupaten, di seluruh kota di tanah air kita. Pelaksanaan vaksinasi door-to-door ini merupakan bentuk pelayanan langsung, datang ke masyarakat, mengajak masyarakat untuk vaksinasi, dan kita harapkan ini akan mempercepat vaksinasi selain yang telah dilakukan oleh rumah sakit, oleh pemerintah daerah, oleh TNI dan Polri, oleh Puskesmas, semuanya. Kita ingin menyisir agar seluruh masyarakat mendapatkan vaksin dan kita segera bisa terhindar dari penyebaran COVID-19. Ini juga akan sangat memudahkan masyarakat untuk mengakses vaksin, karena ada yang menyampaikan “Pak, saya belum, saya belum”. Datangi masyarakat ke dusun-dusun dan ke kampung-kampung yang ada. Ini juga akan memberikan perlindungan kepada masyarakat, memberikan proteksi kepada masyarakat, sehingga nantinya masyarakat segera bisa beraktivitas secara normal. Dan terakhir, nantinya kita akan mengajak masyarakat untuk hidup berdampingan dengan COVID-19. Artinya, bahwa protokol kesehatan itu menjadi kunci, vaksinasi itu menjadi kunci, sehingga saya mengajak masyarakat untuk terus memakai masker. Kemudian kalau yang belum vaksin, segera secepatnya vaksin. Saya rasa itu yang bisa saya sampaikan dan saya sangat menghargai antusias masyarakat di Deli Serdang ini yang ikut vaksinasi door-to-door. Dan kita harapkan akan mempercepat, memperbanyak persentase vaksinasi yang ada di provinsi Sumatra Utara.

Pengharuskan terhadap vaksinisasi menuai banyak tanggapan dari kalangan masyarakat, karena anggapan masyarakat pada umumnya vaksinisasi tidak memberikan dampak pemberhentian wabah covid-19. Oleh karena itu, peneliti menganalisis kesalahan berbahasa yang digunakan para nitezen dalam menyampaikan aspirasinya.

3. Warganet

Warganet merupakan penyebut individu atau kelompok masyarakat yang aktif dalam dunia maya atau internet. Istilah tersebut pada umumnya digunakan sebagai kepentingan dan kegiatan aktif di internet. Pengaruh warganet dengan tanggapan-tanggapannya dapat memberikan manfaat yang baik dan buruk. Oleh karena itu, untuk memahami tanggapan warganet perlunya untuk menganalisis penggunaan bahasa yang warganet gunakan dalam berkomentar. Istilah warganet mulai dikenal pada tahun 1990-an sebagai sebuah sebutan untuk orang-orang yang aktif di dunia maya.

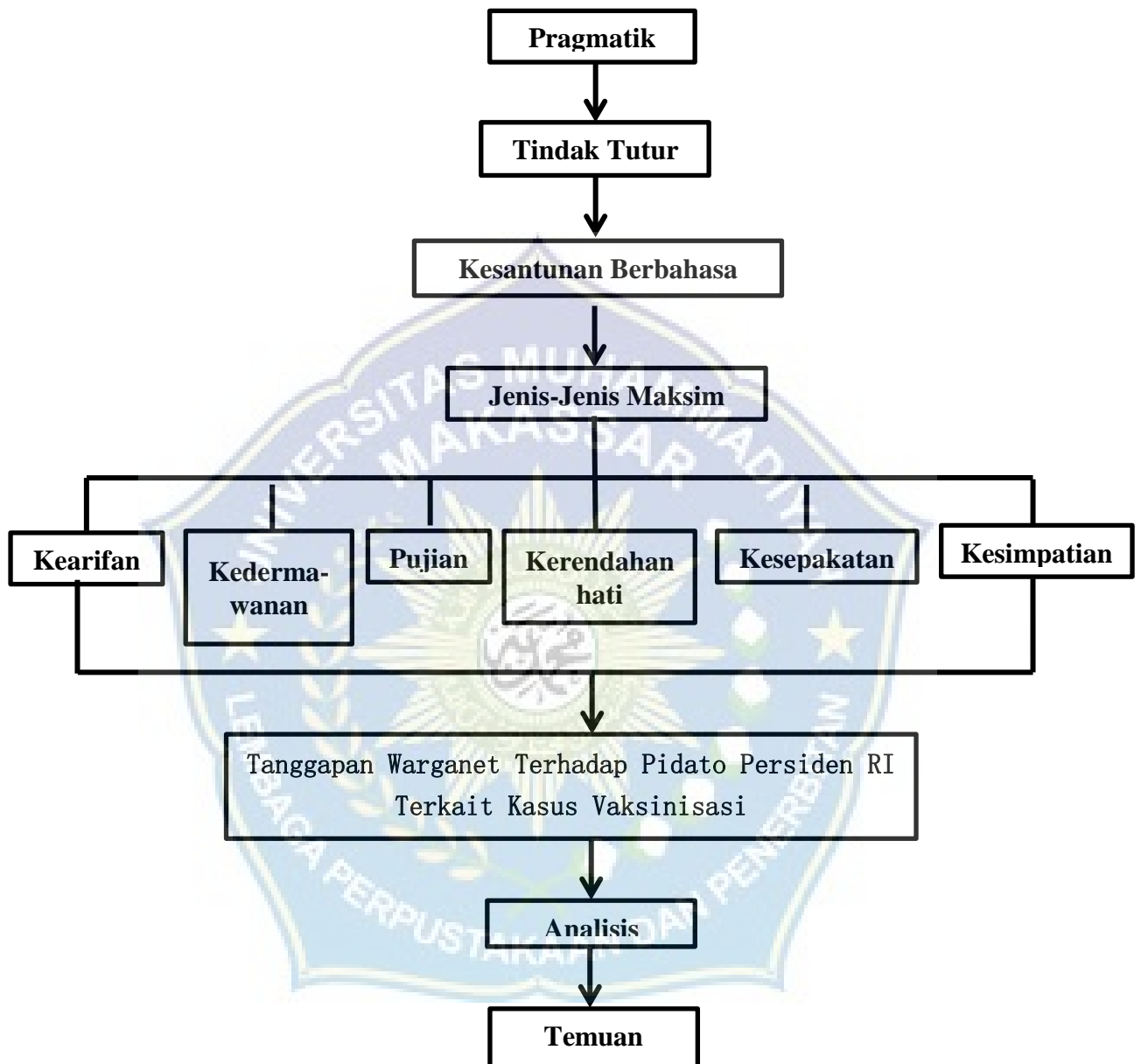
Bebasnya dunia maya juga memberi keleluasaan bagi penduduk di dalamnya untuk menyuarakan pendapat dan idenya. Banyak sekali fasilitas-fasilitas di Negara yang bernama Internet ini untuk memudahkan warganya berpendapat dan bereskpresi secara bebas. Ada banyak media seperti sosial media, blog, situs sharing video, dan tempat sharing lainnya yang bisa digunakan oleh para warganet. Kabar-kabar viral pun juga berkat peran para warganet. Oleh karena itu, para warganet ingin tetap menjaga kebebasan dan keterbukaan yang ada di Internet. Itulah sebabnya kenapa ketika pemerintah ingin meregulasi dan mengatur.

B. Kerangka Pikir

Bahasa pada dasarnya merupakan jalan manusia untuk mencapai sesuatu. Tanpa adanya bahasa manusia tidak dapat mencapai keinginannya. Berdasarkan penggunaan bahasa manusia yang disampaikan kepada lawan tuturannya banyak berbagai jenis kesantunan berbahasa yang diungkapkan manusia dalam aktivitasnya. Ilmu yang sangat berhubungan dengan masalah kesantunan berbahasa adalah pragmatik.

Pragmatik adalah ilmu yang mengkaji makna tuturan. Terdapat tiga jenis tindak tutur yang harus dipahami dalam pragmatik yaitu, lokusi, ilokusi dan perlokusi. Pragmatik merupakan sebuah kajian yang sangat memperhatikan konteks tuturan manusia. Oleh karena itu, untuk memahami situasi tuturan seseorang, maka penting untuk memahami kesantunan berbahasa.

Kesantunan berbahasa merupakan kesopanan dan kehalusan dalam menggunakan bahasa ketika berkomunikasi melalui lisan maupun tulisan. Bahasa yang digunakan harus disesuaikan dengan situasi tertentu. Leech menjabarkan prinsip kesantunan menjadi maksim (ketentuan, ajaran). Maksim tersebut adalah maksim kearifan, kedermawanan, pujian, kerendahan hati, kesepakatan, dan kesimpatian. Keenam prinsip kesantunan tersebut akan digunakan peneliti untuk mengkaji tanggapan warganet terhadap pidato Presiden RI terkait kasus vaksinasi. Berdasarkan hal tersebut, diharapkan penelitian ini dapat memberikan hasil temuan yang baik



Bagan Kerangka Pikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian “*Analisis Kesantunan Bernahasa Wargamet Terhadap Pidato Presiden RI Mengenai Kasus Vaksin*”. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Data penelitian berupa hasil pengamatan tindak tutur seorang Presiden RI, dan hasil pengamatan berupa respon warga netizen atas tindak tutur Presiden tentang perintah dalam pembagian vaksin. Sumber data dalam penelitian ini yaitu komentar netizen terhadap Pidato Presiden dalam kanal Youtube Sekretariat Presiden.

Bogdan dan Taylor (Sujarweni, 2014:19) menjelaskan bahwa penelitian kualitatif adalah salah satu prosedur penelitian yang menghasilkan data dekskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku orang-orang yang diamati. Pendekatan kualitatif diharapkan mampu menghasilkan uraian tentang tuturan tulisan yang diamati d dalam konteks tertentu yang dikaji dari sudut pandang yang utuh.

B. Definisi istilah

Definisi istilah merupakan unsur-unsur yang membantu dalam pelaksanaan proses pengumpulan data pada penelitian. Definisi istilah yang berhubungan dengan penelitian ini yaitu:

1. Kesantunan Berbahasa

Kesantunan berbahasa yang dianalisis dalam penelitian adalah kesantunan berbahasa (tindak tutur ilokusi) tanggapan warganet terhadap pidato persiden Indonesia terkait kasus vaksin.

2. Warganet

Warganet yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah nitezen yang memberikan tanggapan terhadap pidato persiden Indonesia terkait vaksin.

3. Pidato Persiden Indonesia

Pidato persiden Indonesia yang dikaji dalam penelitian ini adalah pidato terkait dengan kasus vaksinisasi masyarakat Indonesia.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data dari ini berupa tanggapan warganet terhadap pidato persiden Indonesia terkait vaksin kemudian diklasifikasikan sesuai dengan teori yang digunakan yaitu, analisis kesantunan berbahasa.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini menggunakan Data Primer. Berupa tanggapan-tanggapan yang diambil dari rekaman media sosial berupa, Youtube, Fecebook, dan Instagram.

D. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data penelitian ini yaitu, peneliti menggunakan teknik dokumentasi (screenshot), kemudian diobservasi dan diolah sebagai hasil penelitian.

Adapun waktu pengambilan data menggunakan metode Cross Section / Insidentil. Pengambilan data ini dilakukan mulai pada tanggal tanggal 20 sampai 21 Agustus 2022.

E. Teknik analisis data

Analisis data kualitatif biasanya digunakan untuk karya tulis ilmiah dengan berbagai pengkajian seperti, analisis kesantunan berbahasa. Adapun langkah-langkah yang dilakukan peneliti untuk menganalisis yaitu,

1. Menelaah atau menganalisis kumpulan data yang diperoleh berupa tanggapan warganet terhadap pidato persiden Indonesia terkait kasus vaksin yang diklasifikasikan sesuai analisis yang digunakan yaitu, analisis kesantunan berbahasa,
2. Mengadakan pemeriksaan keabsahan data,
3. Bila hasil penelitian dan pembahasan sudah dianggap sesuai, maka hasil tersebut dianggap sebagai hasil akhir.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Kaitan penelitian terdahulu yang telah diterbitkan dengan penelitian ini adalah jenis penelitiannya yang menggunakan penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Data penelitian berupa hasil pengamatan tindak tutur Warganet dalam berkomentar, dan hasil pengamatan berupa pembaca dalam melihat komentar warganet terhadap video Presiden RI tentang kasus Vaksin.

Dengan content analysis hal ini dikarenakan bentuk data yang disajikan dalam penelitian ini berbentuk tulisan ujaran (komentar) para warganet pada Pidato Presiden RI yang ditayangkan oleh akun Sekretariat Presiden. Adapun yang dilakukan peneliti adalah dengan menggunakan triangulasi metode dan sumber dengan cara mengumpulkan data melalui dokumentasi tangkap layar (screenshot) dan metode simak bebas cakap, penulis tidak ikut serta dalam interaksi namun penulis hanya penyimak dalam sebuah tuturan yang terjadi didalam kolom komentar di akun youtube Sekretariat Presiden dan penulis menggunakan triangulasi sumber. Sumber data yang digunakan penulis dalam penelitian ini tweet foto pilihan yang ada di akun youtube.

Komentar dipilih secara acak agar bisa menentukan kesantunan tuturan warganet dalam kolom komentar akun youtube Sekretariat

Presiden . Sebagai data penelitian disini penulis mengambil satu unggahan yang tujuannya untuk mengumpulkan data dan informasi tentang kesantunan tuturan netizen dalam kolom komentar.

Tahapan analisis data yang dilakukan penulis yaitu dengan membaca dan menyimak tuturan pada kolom komentar akun youtube yang menampilkan pidato Presiden RI tentang kasus Vaksin Covid-19. Namun pengambilan data komentar hanya mengambil pengomentor pertama saja, komentar didalam komentar tidak dijadikan data penelitian ini. Setelah mendata berapa banyak komentar kemudian data yang diberi kode dikelompokkan kedalam skala kesantunan Leech.

Pada bagian ini penulis akan menggambarkan ataupun memaparkan keseluruhan data yang diperoleh agar deskripsi datanya tergambar secara jelas dan teratur dengan menggunakan teori skala kesantunan Leech. Selanjutnya untuk hasil akhir datanya semua tuturan tersebut dikelompokkan kedalam tuturan satun atau tidak santun untuk mengetahui seberapa santunnya tuturan yang digunakan oleh pengguna sosial media online terutama pada kolom komentar akun youtube Sekretariat Presiden tentang pidato Presiden RI tentang kasus vaksin.

TABEL 4.1 Rekapulasi Kesantunan Tuturan dalam Kolom Komentar Akun Youtube Sekretariat Presiden

Data	Komentar / Tuturan	Prinsip kesantunan Lech					
		Maksimum Kebijaksanaan	Maksimum kederawaan	Maksimum Pujian	Maksimum kesederhanaan	Maksimum kesepakatan	Maksimum kesimpatian
1	@Amy S. Bachri “Alhamdulillah .. Indonesia .. Pasti Bisa.. Fighting ...!!”	√					
2	@yulia “ASSALAMUALAIKUM Sehat selalu nggeh pak president bersama jajaran, Allah subhanallah wata'ala melindungi bapak”	√					
3	@comrade Fiorello “Lanjut terus presidenku, kami anak bangsa selalu mendukungmu IDID”		√				
4	@Ramisah Nasution “Alhamdulillah, Pak Presiden terjun kelapangan bertemu dengan masyarakat Deli Serdang untuk vaksinasi.Semoga masyarakat Deli Serdang sehat - sehat semu'anya”	√					
5	@Joory A “Pokoknya doa terbaik	√					

	<p>buat bp presiden joko widodo dan para pengawalnya yang selalu setia dan taat kepada tugasnya”</p>						
6	<p>@Lutvi Ayu “TNI-POLRI Emang hebat Sampai saat ini vaksinasi berjalan lancar Terimakasih unk bapak2 TNI-POLRI”</p>			√			
7	<p>@Byutri ambudi “Pak Jokowi, Panglima Hadi terbukti Loyalitas & Cakap Kerjanya.. kalo bisa diGunakan kembali dlm Kabinet seperti Pak Tito.. Semangat Pak Jokowi..”</p>			√			
8	<p>@andi layaw “Bapak presiden yang kami cintai, seiring dengan turunnya kasus c19 & perkembangan menuju herd immunity.. mohon masa berlaku tes antigen diperpanjang jangan cuma 1x24 jam.. untuk kami orang2 menengah ke bawah, berat pak jika tiap kali ke luar kota harus tes</p>			√			

	<p>antigen.. sebulan bisa 3-4 kali PP tergantung orderan.. mudah2an Bapak Jokowi dan jajaran bisa mendengar aspirasi kami.. paling tidak masa berlaku rapid antigen bisa diperpanjang menjadi 3-4 hari agar tiap kali PP cukup 1 kali tes.. terima kasih bapak presiden”</p>						
9	@Michael Lim “Semoga Pandeminya bisa selesai”	√					
10	@AKAL SEHAT “YA ALLAH BERIKAN KEKUATAN KESEHATAN UNTUK SELURUH KELUARGA PRESIDEN NKRI JOKOWI. SUARANYA MENGGAMBARAKAN KELELAHAN...”						√
11	@Marisi Gurning “Yth. Bapak presiden. Melalui youtuber sekretariat presiden ini dengan rasa hormat yg setinggi-yingginya saya				√		

	<p>sampaikan kepada bapak tolong bantuan bapak presiden yg kami cintai tentang kami ASN/PNS yg telah di berhentikan dengan tidak hormat oleh SKB 3 menteri agar dapat di tinjau kembali tentand peraturan tersebut terima kasih saya ucapkan semoga bapak dapat mengabulkannya. Karena kami tau bapak presiden mempunyai hati nurani sebagai penolong orang yg lemah</p>						
12	<p>@ALDO SUBROTO PAMUDJI “Selamat datang Presiden Jokowi ke Sumatera Utara , saya sebagai warga Medan sangat bangga dan senang bisa pak Jokowi Hadir di Medan”</p>			√			
13	<p>@Firts of my name “luar biasa hebat Presiden ku!!! selalu memantau vaksinasi .urusan negara biar bawahan aja yg ngurus”</p>			√			

14	<p>@Muhammad Asiz “Pak Jokowi kami menunggu bapak dikabupaten Asahan,bapak pernah hadir ketika kampanye dikab.asahan,dan pernah janji utk kembali lagi ke kabupaten Asahan,kami menunggu bapak presiden lagi..”</p>				√	
15	<p>@Hendri “Selamat sore Pak Presiden. Pak tolong kami CPMI G To G Korea Selatan yang hampir 2 tahun tidak ada penempatan. Tolong bantu kami Pak agar penempatam ke Korea Selatan dibuka kembali agar harapan kami masih terbuka lebar. Terimakasih semoga sehat selalu Pak.”</p>					√
16	<p>@nur wachid “Tolong bantu Calon tenaga kerja indonesia CTKI ke korea mangkrak 2 tahun tidak ada titik terang pemberangkatannya setelah sekolah bahasa dan lolos semua tes, dan sudah mengurus</p>					√

	<p>kantong yg tidak sedikit tentunya pak,, tolong bantu kami CTKI korea agar proses demi proses untuk beberapa langkah menjemput rizki di negara gingseng korea pak”</p>						
17	<p>@gehan gehan “Masallah tabarokallah pk jokowi memang Thebes tak ada cape 2 ya mengunjungi rakyat ya semoga pk jokowi sehat selalu ya pk jokowi kita sbg rakyat Indonesia bersyukur punya peresiden yg selalu memperhatikan rakyat ya hanya segelintir orang yang tidak suka pk jokowi tpi pk jokowi tetap bersabar”</p>			√			
18	<p>@ARIFIN PIN “Udah saatnya vaksin door to door...lebih aman dr kerumunan dan lebih cepat distribusi”</p>					√	
19	<p>@Regina Cheilia “Terima kasih pak jokowi,TNI Polri dan pemda</p>	√					

	<p>setempt semoga vaksinasi massal berjln lancar dan masyarakat hrs koperatif y supaya imunitas massal cepat trrbentuk semoga covig cepat musnah.amin”</p>						
20	<p>@wayan niti “Pak preseden tolong cepat bangkitkan ekonomi lumpuh dan cepat buka semua usaha untuk pemangkas pengangguran karena covid rakyat sengsara tidak bisa kerja”</p>				√		
21	<p>@J L “RI 1 datang mendadak langsung semua sibuk bikin vaksinasi di seantero Medan sekitarnya, sepulang presiden gimana? Balik lagi kayak semalam? Susah cari vaksinasi”</p>						√
22	<p>@Emy Simotupang “Selamat Datang di Sumut Bapak Presiden ku Bapak Jokowi Sehat sllu Pak Horas”</p>	√					

23	<p>@Bagus Karyanto</p> <p>“intinya...BIARLAH RIVAL MENGGONGGONG PAKDHE TETAP BERLALU DAN TERUS BERKARYA”</p>			√			
24	<p>@Islam Asadullah “Ayo pada vaksin agar ekonomi cepat membaik, hutang sudah tembus 6000T nih...”</p>				√		
25	<p>@Bunglon ijo “Pak Bp2mi sama kemnaker pada gak bisa kerja. Cpmi g to g korea sudah 2tahun gak ada penempatan. Cpmi rata2 sudah vaksin dosis2.”</p>			√			

B. Pembahasan

Kebijaksanaan

1. Data 1

Komentar: @Amy S. Bachri “Alhamdulillah .. Indonesia .. Pasti Bisa..
Fighting ...!!

Konteks :

Tuturan data (1) merupakan tuturan seseorang warganet Youtube Sekretariat Presiden pada berita mengenai vaksinasi covid-19. Pada tuturan (1) kebijaksanaan penutur dapat dilihat dari kalimat yaitu: “Indonesia Pasti Bisa” yang mengekspresikan sikap bijaksana penutur terhadap pemerintah untuk tidak menyerah dan tetap semangat menangani pasien covid-19. Termasuk ciri dari maksim kebijaksanaan yaitu penutur sangat diuntungkan oleh mitra tutur karena atas kepedulian untuk tidak pantang menyerah dan semangat. Maka tuturan data (1) dikategorikan sebagai realisasi maksim kebijaksanaan. Oleh sebab itu tuturan data (1) dikategorikan sebagai tuturan santun.

2. Data 2

Komentar: @yulia “ASSALAMUALAIKUM Sehat selalu nggeh pak
president bersama jajaran, Allah subhanallah wata'ala
melindungi bapak”

Konteks :

Tuturan data (2) merupakan tuturan seseorang warganet Youtube Sekretariat Presiden pada berita mengenai vaksinasi covid-19. Pada

tuturan (2) kebijaksanaan penutur dapat dilihat dari kalimat yaitu: “Sehat selalu Pak Presiden Bersama Jajaran” yang mengekspresikan sikap bijaksana penutur terhadap pemerintah untuk tidak menyerah dan tetap semangat menangani pasien covid-19. Termasuk ciri dari maksim kebijaksanaan yaitu penutur sangat diuntungkan oleh mitra tutur karena atas kepedulian untuk tidak pantang menyerah dan semangat. Maka tuturan data (2) dikategorikan sebagai realisasi maksim kebijaksanaan. Oleh sebab itu tuturan data (2) dikategorikan sebagai tuturan santun.

3. Data 3

Komentar: @comrade Fiorello “Lanjut terus presidenku, kami anak bangsa selalu mendukungmu IDID”

Konteks :

Tuturan data (3) merupakan tuturan seorang warganet di media sosial Youtube Sekretariat Presiden pada berita mengenai vaksinasi covid-19. Maksud tuturan data (3) adalah berjanji. Pada tuturan data (3) kedermawanan penutur dapat dilihat dari kalimat yaitu: “Kami anak bangsa selalu mendukungmu” yang mengekspresikan sikap suka membantu dan suka bekerja sama, yang termasuk ciri maksim kedermawanan. Oleh sebab itu dapat dikategorikan sebagai tuturan yang santun

4. Data 4

Komentar: @Ramisah Nasution “Alhamdulillah, Pak Presiden terjun kelapangan bertemu dengan masyarakat Deli Serdang untuk

vaksinasi.Semoga masyarakat Deli Serdang sehat - sehat
semu'anya”

Konteks :

Tuturan data (4) merupakan tuturan seseorang warganet Youtube Sekretariat Presiden pada berita mengenai vaksinasi covid-19. Pada tuturan (4) kebijaksanaan penutur dapat dilihat dari kalimat yaitu: “Alhamdulillah, Pak presiden terjung kelapangan bertemu masyarakat” yang mengekspresikan sikap bijaksana penutur terhadap bapak Presiden untuk tidak menyerah dan tetap semangat menangani kasus covid-19. Termasuk ciri dari maksim kebijaksanaan yaitu penutur sangat diuntungkan oleh mitra tutur karena atas kepedulian untuk tidak pantang menyerah dan semangat. Maka tuturan data (4) dikategorikan sebagai realisasi maksim kebijaksanaan. Oleh sebab itu tuturan data (4) dikategorikan sebagai tuturan santun.

5. Data 5

Komentar: @Joory A “Pokoknya doa terbaik buat bp presiden joko widodo dan para pengawalnya yang selalu setia dan taat kepada tugasnya”

Konteks :

Tuturan data (5) merupakan tuturan seseorang warganet Youtube Sekretariat Presiden pada berita mengenai vaksinasi covid-19. Pada tuturan (5) kebijaksanaan penutur dapat dilihat dari kalimat yaitu: “Doa terbaik buat bapak Presiden Jokowi dan para pengawalnya” yang

mengekspresikan sikap bijaksana penutur terhadap pemerintah untuk tidak menyerah dan tetap semangat menangani kasus covid-19. Termasuk ciri dari maksim kebijaksanaan yaitu penutur sangat diuntungkan oleh mitra tutur karena atas kepedulian penutur untuk tidak pantang menyerah dan semangat. Maka tuturan data (5) dikategorikan sebagai realisasi maksim kebijaksanaan. Oleh sebab itu tuturan data (5) dikategorikan sebagai tuturan santun.

6. Data 6

Komentor: @Lutvi Ayu “TNI-POLRI Emang hebat Sampai saat ini vaksinasi berjalan lancar Terimakasih untk bapak2 TNI-POLRI”

Konteks :

Tuturan data (6) merupakan tuturan seorang warganet di media sosial Youtube Sekretariat Presiden pada berita mengenai vaksinasi covid-19. Pada data (6) dapat dilihat bahwa penutur yang telah menghargai usaha TNI dan POLRI. Dapat dilihat pada kalimat “TNI-POLRI Emang hebat” yang mengekspresikan penghargaan dan serta pujian penutur terhadap TNI dan POLRI yang termasuk pada ciri dari maksim penghargaan atau pujian yaitu penutur tidak menunjukkan sikap mengejek, mencaci atau merendahkan orang lain. Tuturan data (6) dikategorikan sebagai realisasi maksim pujian. Oleh sebab itu dapat dikategorikan sebagai tuturan yang santun.

7. Data 7

Komentar: @Byutri ambudi “Pak Jokowi, Panglima Hadi terbukti Loyalitas & Cakap Kerjanya.. kalo bisa diGunakan kembali dlm Kabinet seperti Pak Tito.. Semangat Pak Jokowi..”

Konteks :

Tuturan data (7) merupakan tuturan seorang warganet di media sosial Youtube Sekretariat Presiden pada berita mengenai vaksinasi covid-19. Pada data (7) dapat dilihat bahwa penutur yang telah menghargai usaha salah satu Menteri. Dapat dilihat pada kalimat “Panglima Hadi terbukti Loyalitas dan Cakap Kerjanya” yang mengekspresikan penghargaan dan serta pujian penutur terhadap salah satu menteri yang termasuk pada ciri dari maksim penghargaan atau pujian yaitu penutur tidak menunjukkan sikap mengejek, mencaci atau merendahkan orang lain. Tuturan data (7) dikategorikan sebagai realisasi maksim pujian. Oleh sebab itu dapat dikategorikan sebagai tuturan yang santun.

8. Data 8

Komentar: @ andi layaw “Bapak presiden yang kami cintai, seiring dengan turunnya kasus c19 & perkembangan menuju herd immunity.. mohon masa berlaku tes antigen diperpanjang jangan cuma 1x24 jam.. untuk kami orang2 menengah ke bawah, berat pak jika tiap kali ke luar kota harus tes antigen.. sebulan bisa 3-4 kali PP tergantung orderan.. mudah2an Bapak Jokowi dan jajaran bisa mendengar aspirasi kami..”

paling tidak masa berlaku rapid antigen bisa diperpanjang menjadi 3-4 hari agar tiap kali PP cukup 1 kali tes.. terima kasih bapak presiden”

Konteks :

Tuturan data (8) merupakan tuturan seorang warganet di media sosial Youtube Sekretariat Presiden pada berita mengenai vaksinasi covid-19. Pada tuturan data (8) dapat dilihat pada kalimat “mohon masa berlaku tes antigen diperpanjang jangan cuma 1x24 jam.. untuk kami orang2 menengah ke bawah” mengekspresikan kerendahan diri sebagai bentuk kesederhanaan karena penutur mengurangi pujian pada dirinya sendiri. Sehingga data (8) masuk kepada ciri maksim kesederhanaan yaitu penutur dapat mengurangi pujian terhadap dirinya sendiri. Tuturan data (8) dikategorikan sebagai realisasi dari maksim kesederhanaan. Oleh sebab itu tuturan data (8) dikategorikan sebagai tuturan santun.

9. Data 9

Komentar: @Michael Lim “Semoga Pandeminya bisa selesai”

Konteks :

Tuturan data (9) merupakan tuturan seseorang warganet Youtube Sekretariat Presiden pada berita mengenai vaksinasi covid-19. Pada tuturan (9) kebijaksanaan penutur dapat dilihat dari kalimat yaitu: “Semoga pandeminya bias selesai” yang mengekspresikan sikap bijaksana penutur terhadap pemerintah untuk tidak menyerah dan tetap semangat menangani pasien covid-19. Termasuk ciri dari maksim kebijaksanaan yaitu penutur

sangat diuntungkan oleh mitra tutur karena atas kepedulian untuk tidak pantang menyerah dan semangat. Maka tuturan data (9) dikategorikan sebagai realisasi maksim kebijaksanaan. Oleh sebab itu tuturan data (9) dikategorikan sebagai tuturan santun.

10. Data 10

Komentar: @AKAL SEHAT “YA ALLAH BERIKAN KEKUATAN KESEHATAN UNTUK SELURUH KELUARGA PRESIDEN NKRI JOKOWI. SUARANYA MENGGAMBARAKAN KELELAHAN...”

Konteks :

Tuturan data (10) merupakan tuturan seorang warganet di media sosial Youtube Sekretariat Presiden pada berita mengenai vaksinasi covid-19. Pada data (10) penutur memberikan tanggapan pada Presiden RI yang kelelahan yaitu dapat di tandai pada kalimat “Suaranya menggambarkan kelelahan” mengekspresikan sikap simpati terhadap seseorang. Sehingga tuturan data (10) dapat dikategorikan sebagai realisasi maksim kesimpatian. Oleh sebab itu tuturan data (10) dapat dikategorikan sebagai tuturan yang santun.

11. Data 11

Komentar: @Marisi Gurning “Yth. Bapak presiden. Melalui youtuber sekretariat presiden ini dengan rasa hormat yg setinggi-tingginya saya sampaikan kepada bapak tolong bantuan bapak presiden yg kami cintai tentang kami ASN/PNS yg

telah di berhentikan dengan tidak hormat oleh SKB 3 menteri agar dapat di tinjau kembali tentang peraturan tersebut terima kasih saya ucapkan semoga bapak dapat mengabulkannya. Karena kami tau bapak presiden mempunyai hati nurani sebagai penolong orang yg lemah

Konteks :

Tuturan data (11) merupakan tuturan seorang warganet di media sosial Youtube Sekretariat Presiden pada berita mengenai vaksinasi covid-19. Pada tuturan data (11) dapat dilihat pada kalimat “presiden mempunyai hati nurani sebagai penolong orang yg lemah” mengekspresikan kerendahan diri sebagai bentuk kesederhanaan karena penutur mengurangi pujian pada dirinya sendiri. Sehingga data (11) masuk kepada ciri maksim kesederhanaan yaitu penutur dapat mengurangi pujian terhadap dirinya sendiri. Tuturan data (11) dikategorikan sebagai realisasi dari maksim kesederhanaan. Oleh sebab itu tuturan data (11) dikategorikan sebagai tuturan santun.

12. Data 12

Komentar: @ALDO SUBROTO PAMUDJI “Selamat datang Presiden Jokowi ke Sumatera Utara , saya sebagai warga Medan sangat bangga dan senang bisa pak Jokowi Hadir di Medan”

Konteks :

Tuturan data (12) merupakan tuturan seorang warganet di media sosial Youtube Sekretariat Presiden pada berita mengenai vaksinasi covid-19. Pada

data (12) dapat dilihat bahwa penutur yang bangga dengan Presiden RI. Dapat dilihat pada kalimat “saya sebagai warga Medan sangat bangga dan senang bisa pak Jokowi” yang mengekspresikan penghargaan dan serta pujian penutur terhadap Presiden RI Jokowi yang termasuk pada ciri dari maksim penghargaan atau pujian yaitu penutur tidak menunjukkan sikap mengejek, mencaci atau merendahkan orang lain. Tuturan data (12) dikategorikan sebagai realisasi maksim pujian. Oleh sebab itu dapat dikategorikan sebagai tuturan yang santun.

13. Data 13

Komentar: @Firts of my name “luar biasa hebat Presiden ku!!! selalu memantau vaksinasi .urusan negara biar bawahan aja yg ngurus”

Konteks :

Tuturan data (13) merupakan tuturan seorang warganet di media sosial Youtube Sekretariat Presiden pada berita mengenai vaksinasi covid-19. Pada data (13) dapat dilihat bahwa penutur yang bangga dengan Presiden RI. Dapat dilihat pada kalimat “luar biasa hebat Presiden ku” yang mengekspresikan penghargaan dan serta pujian penutur terhadap Presiden RI Jokowi yang termasuk pada ciri dari maksim penghargaan atau pujian yaitu penutur tidak menunjukkan sikap mengejek, mencaci atau merendahkan orang lain. Tuturan data (13) dikategorikan sebagai realisasi maksim pujian. Oleh sebab itu dapat dikategorikan sebagai tuturan yang santun.

14. Data 14

Komentar: Muhammad Asiz “Pak Jokowi kami menunggu bapak dikabupaten Asahan,bapak pernah hadir ketika kampanye dikab.asahan,dan pernah janji utk kembali lagi ke kabupaten Asahan,kami menunggu bapak presiden lagi..”

Konteks :

Tuturan data (14) adalah tuturan persetujuan yang secara tidak langsung mengekspresikan persetujuan terhadap kegiatan vaksinasi covid dengan di tandai pada kalimat” kami menunggu bapak dikabupaten Asahan” yang mengekspresikan kecocokan penutur terhadap lawan tuturnya yang secara tidak langsung menggunakan tanda setuju dari program vaksin pemerintah. Tuturan data (14) dikategorikan sebagai realisasi dari maksim kesepakatan. Oleh sebab itu tuturan data (14) dikategorikan sebagai tuturan yang santun.

15. Data 15

Komentar: @Hendri “Selamat sore Pak Presiden. Pak tolong kami CPMI G To G Korea Selatan yang hampir 2 tahun tidak ada penempatan. Tolong bantu kami Pak agar penempatam ke Korea Selatan dibuka kembali agar harapan kami masih terbuka lebar. Terimakasih semoga sehat selalu Pak.”

Konteks :

Tuturan data (15) merupakan tuturan seorang warganet di media sosial Youtube Sekretariat Presiden pada berita mengenai vaksinasi covid-19. Pada data (15) penutur memberikan tanggapan untuk pak Presiden

memperhatikan pekerja yang belum ada penempatan selama 2 tahun, yang ditandai dengan “Tolong bantu kami Pak” mengekspresikan sikap simpati terhadap seseorang. Sehingga tuturan data (15) dapat dikategorikan sebagai realisasi maksim kesimpatian. Oleh sebab itu tuturan data (15) dapat dikategorikan sebagai tuturan yang santun.

16. Data 16

Komentar: @nur wachid “Tolong bantu Calon tenaga kerja indonesia CTKI ke korea mangkrak 2 tahun tidak ada titik terang pemberangkatannya setelah sekolah bahasa dan lolos semua tes, dan sudah menguras kantong yg tidak sedikit tentunya pak,, tolong bantu kami CTKI korea agar proses demi proses untuk beberapa langkah menjemput rizki di negara gingseng korea pak”

Konteks :

Tuturan data (16) merupakan tuturan seorang warganet di media sosial Youtube Sekretariat Presiden pada berita mengenai vaksinasi covid-19. Pada data (16) penutur memberikan tanggapan untuk pak Presiden memperhatikan nasib calon tenaga kerja Indonesia (CTKI) yang belum ada penempatan selama 2 tahun, yang ditandai dengan “pak,, tolong bantu kami CTKI korea agar proses demi proses untuk beberapa langkah menjemput rizki” mengekspresikan sikap simpati terhadap seseorang. Sehingga tuturan data (16) dapat dikategorikan sebagai realisasi maksim kesimpatian. Oleh sebab itu tuturan data (16) dapat dikategorikan sebagai tuturan yang santun.

17. Data 17

Komentar: @gehan gehan “Masallah tabarokallah pk jokowi memang Thebes tak ada cape 2 ya mengunjungi rakyat ya semoga pk jokowi sehat selalu ya pk jokowi kita sbg rakyat Indonesia bersyukur punya peresiden yg selalu memperhatikan rakyat ya hanya segelintir orang yang tidak suka pk jokowi tpi pk jokowi tetap bersabar”

Konteks :

Tuturan data (17) merupakan tuturan seorang warganet di media sosial Youtube Sekretariat Presiden pada berita mengenai vaksinasi covid-19. Pada data (17) dapat dilihat bahwa penutur yang bangga dengan Presiden RI. Dapat dilihat pada kalimat “pk jokowi memang Thebes” yang mengekspresikan penghargaan dan serta pujian penutur terhadap Presiden RI Jokowi yang termasuk pada ciri dari maksim penghargaan atau pujian yaitu penutur tidak menunjukkan sikap mengejek, mencaci atau merendahkan orang lain. Tuturan data (17) dikategorikan sebagai realisasi maksim pujian. Oleh sebab itu dapat dikategorikan sebagai tuturan yang santun.

18. Data 18

Komentar: @ARIFIN PIN “Udah saatnya vaksin door to door...lebih aman dr kerumunan dan lebih cepat distribusi”

Konteks :

Tuturan data (18) dapat di lihat yang dituturkan pihak satu saling membina kecocokan antara pihak lain dengan pihak satu dalam kegiatan bertutur, tidak ada tuturan yang menolak yang ditandai dengan kalimat “Udah saatnya vaksin door to door” yang mengekspresikan kecocokan penutur terhadap lawan tuturnya yang secara tidak langsung menggunakan tanda setuju dari program vaksin pemerintah. Tuturan data (18) dikategorikan sebagai realisasi dari maksim kesepakatan. Oleh sebab itu tuturan data (18) dikategorikan sebagai tuturan yang santun.

19. Data 19

Komentar: @Regina Cheilia “Terima kasih pak jokowi, TNI Polri dan pemda setempat semoga vaksinasi massal berjln lancar dan masyarakat hrs koperatif y supaya imunitas massal cepat trrbentuk semoga covig cepat musnah.amin”

Konteks :

Tuturan data (19) merupakan tuturan seseorang warganet Youtube Sekretariat Presidem pada berita mengenai vaksinasi covid-19. Pada tuturan (19) kebijaksanaan penutur dapat dilihat dari kalimat yaitu: “semoga vaksinasi massal berjln lancar” yang mengekspresikan sikap bijaksana penutur terhadap pemerintah untuk tidak menyerah dan tetap semangat menangani pasien covid-19. Termasuk ciri dari maksim kebijaksanaan yaitu penutur sangat diuntungkan oleh mitra tutur karena atas kepedulian untuk tidak pantang menyerah dan semangat. Maka tuturan data (19) dikategorikan sebagai realisasi maksim kebijaksanaan. Oleh

sebab itu tuturan data (19) dikategorikan sebagai tuturan santun.

20. Data 20

Komentar: @wayan niti “Pak preseden tolong cepat bangkitkan ekonomi lumpuh dan cepat buka semua usaha untuk pemangkas pengangguran karena covid rakyat sengsara tidak bisa kerja”

Konteks :

Tuturan data (20) merupakan tuturan seorang warganet di media sosial Youtube Sekretariat Presiden pada berita mengenai vaksinasi covid-19. Pada tuturan data (20) dapat dilihat pada kalimat “karena covid rakyat sengsara tidak bisa kerja” mengekspresikan kerendahan diri sebagai bentuk kesederhanaan karena penutur mengurangi pujian pada dirinya sendiri. Sehingga data (20) masuk kepada ciri maksim kesederhanaan yaitu penutur dapat mengurangi pujian terhadap dirinya sendiri. Tuturan data (20) dikategorikan sebagai realisasi dari maksim kesederhanaan. Oleh sebab itu tuturan data (20) dikategorikan sebagai tuturan santun.

21. Data 21

Komentar: @J L “RI 1 datang mendadak langsung semua sibuk bikin vaksinasi di seantero Medan sekitarnya, sepulang presiden gimana? Balik lagi kayak semalam? Susah cari vaksinasi”

Konteks :

Tuturan data (21) merupakan tuturan seorang warganet di media sosial Youtube Sekretariat Presiden pada berita mengenai vaksinasi covid-19. Pada data (21) penutur memberikan tanggapan untuk pemerintah “Susah

cari vaksinasi” mengekspresikan sikap simpati terhadap seseorang. Sehingga tuturan data (21) dapat dikategorikan sebagai realisasi maksim kesimpatian. Oleh sebab itu tuturan data (21) dapat dikategorikan sebagai tuturan yang santun.

22. Data 22

Komentar: @Emy Simotupang “Selamat Datang di Sumut Bapak Presiden ku Bapak Jokowi Sehat sllu Pak Horas”

Konteks :

Tuturan data (22) merupakan tuturan seseorang warganet Youtube Sekretariat Presiden pada berita mengenai vaksinasi covid-19. Pada tuturan (22) kebijaksanaan penutur dapat dilihat dari kalimat yaitu: “Bapak Jokowi Sehat sllu” yang mengekspresikan sikap bijaksana penutur terhadap pemerintah untuk tidak menyerah dan tetap semangat menangani pasien covid-19. Termasuk ciri dari maksim kebijaksanaan yaitu penutur sangat diuntungkan oleh mitra tutur karena atas kepedulian untuk tidak pantang menyerah dan semangat. Maka tuturan data (22) dikategorikan sebagai realisasi maksim kebijaksanaan. Oleh sebab itu tuturan data (22) dikategorikan sebagai tuturan santun.

23. Data 23

Komentar: @Bagus Karyanto “intinya...BIARLAH RIVAL MENGGONGGONG PAKDHE TETAP BERLALU DAN TERUS BERKARYA”

Konteks :

Tuturan data (23) merupakan tuturan seorang warganet di media sosial Youtube Sekretariat Presiden pada berita mengenai vaksinasi covid-19. Pada data (17) dapat dilihat bahwa penutur yang bangga dengan Presiden RI. Dapat dilihat pada kalimat “terus berkarya” yang mengekspresikan penghargaan dan serta pujian penutur terhadap Presiden RI Jokowi yang termasuk pada ciri dari maksim penghargaan atau pujian yaitu penutur tidak menunjukkan sikap mengejek, mencaci atau merendahkan orang lain. Tuturan data (23) dikategorikan sebagai realisasi maksim pujian. Oleh sebab itu dapat dikategorikan sebagai tuturan yang santun.

24. Data 24

Komentar: @Islam Asadullah “Ayo pada vaksin agar ekonomi cepat membaik, hutang sudah tembus 6000T nih...”

Konteks :

Tuturan data (24) dapat dilihat yang dituturkan pihak satu saling membina kecocokan antara pihak lain dengan pihak satu dalam kegiatan bertutur, tidak ada tuturan yang menolak yang ditandai dengan kalimat “Ayo pada vaksin” yang mengekspresikan kecocokan penutur terhadap lawan tuturnya yang secara tidak langsung menggunakan tanda setuju dari program vaksin pemerintah. Tuturan data (24) dikategorikan sebagai realisasi dari maksim kesepakatan. Oleh sebab itu tuturan data (24) dikategorikan sebagai tuturan yang santun.

25. Data 25

Komentar: @Bunglon ijo “Pak Bp2mi sama kemnaker pada gak bisa kerja. Cpmi g to g korea sudah 2tahun gak ada penempatan. Cpmi rata2 sudah vaksin dosis2.”

Konteks :

Tuturan data (25) merupakan tuturan seorang warganet di media sosial Youtube Sekretariat Presiden pada berita mengenai vaksinasi covid-19. Pada data (25) penutur memberikan tanggapan untuk pak Presiden memperhatikan nasib calon pekerja penempatan korea yang belum ada penempatan selama 2 tahun, yang ditandai dengan “Cpmi g to g korea sudah 2tahun gak ada penempatan” mengekspresikan sikap simpati terhadap seseorang. Sehingga tuturan data (25) dapat dikategorikan sebagai realisasi maksim kesimpatian. Oleh sebab itu tuturan data (25) dapat dikategorikan sebagai tuturan yang santun.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian di atas penulis memperoleh kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian mengenai tindak tutur kesantunan warganet berbahasa di media sosial terhadap pidato Presiden RI tentang kasus vaksinasi covid-19. Berdasarkan analisis yang penulis lakukan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa kesantunan berbahasa pada komentar netizen terhadap pidato Presiden tentang vaksinasi covid-19 menunjukkan bahwa tuturan tersebut adalah santun yang telah memenuhi prinsip kesantunan berbahasa yaitu maksim kebijaksanaan, maksim kedermawanan, maksim pujian, maksim kesederhanaan, maksim kesepakatan, dan maksim kesimpatian

B. Saran

Adapun saran yang diharapkan dari hasil penelitian ini diantara lain adalah:

1. Bagi pembaca: hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan terkait dengan kesantunan berbahasa pada media sosial Youtube. Khususnya yang berminat untuk mengetahui lebih jauh tentang kesantunan berbahasa pada media sosial Youtube.
2. Bagi pengguna media sosial Youtube sebagai acuan agar dapat mengontrol pengguna media sosial. Sehingga pengguna media sosial tidak terjerat di dalam ranah hukum UU ITE masuk pada kategori ujaran kebencian.

DAFTAR PUSTAKA

- Amri, Khairul Yusni dan Putri Marisha. 2019. *Sosiolinguistik Analisis Interferensi Budaya pada Media Sosial*. Bandung: Manggu Makmur Tanjung Lestari
- Apriastuti, N. N. A. A. 2017. Bentuk, Fungsi dan Jenis Tindak Tutur dalam Komunikasi Siswa di kelas IX Unggulan SMP PGRI 3 Denpasar. *Jurnal Imiah Pendidikan dan Pembelajaran*, 1(1).
- Chaer, Abdul. 2010. *Kesantunan Berbahasa*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Insani, E. N., & Sabardila, A. 2016. Tindak tutur perlokusi guru dalam pembelajaran bahasa Indonesia kelas XI SMK Negeri 1 Sawt Boyolali. *Jurnal Penelitian Humaniora*, 17(2), 176–184.
- Leech, Geoffray. 2006. *Prinsip-Prinsip Pragmatik*. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Mulyadi, J., & Permatasari, S. 2019. Realisasi Kesantunan Berbahasa di Lingkungan Sekolah Dasar Kota Padang. *Journal of Residu*, 3(23).
- Nurhuda, Hidayah. 2021. *Tindak Tutur Kesantunan Berbahasa di Media Sosial Terhadap Vaksinasi Covid-19 : Kajian Pragmatik*. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Prasetyo, R. I. 2018. *Tindak Tutur Direktif Pendidik dalam Mengelola Interaksi Belajar-Mengajar di Sma Negeri 1 Wirosari Grobogan: Kajian Analisis Wacana Kelas*. Universitas Negeri Semarang.
- Sujarweni, V.W. 2014. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru pers.
- Tarigan, Henry Guntur. 2009. *Pengajaran Pragmatik*. Bandung: Angkasa.
- Widiastuti. 2016. *Analisis Kesalahan Penggunaan Bahasa Indonesia pada Berita Utama Harian Fajar*. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makasar. *Skripsi*.
- Yule, George. 2007. *Pragmatics*. Diterjemahkan oleh: Jumadi. Banjarmasin: PBS FKIP Universitas Lambung Mangkurat.
- Yuliarti, Y., Rustono, R., & Nuryatin, A. 2015. Tindak Tutur Direktif dalam Wacana Novel Trilogi Karya Agustinus Wibowo. *Seloka: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 4(2).



Data Maksim Kebijakan



 **Amy S. Bachri** 11 months ago
Alhamdulillah .. 🙏🙏
Indonesia .. Pasti Bisa.. Fighting ...!! 🍊🍊👍👍

 **yulia** 11 months ago
ASSALAMUALAIKUM
Sehat selalu nggeh pak president bersama jajaran, Allah subhanallah wata'ala melindungi bapak
👍 3 🗨️ REPLY

 **R** **Ramisah Nasution** 11 months ago
Alhamdulillah, Pak Presiden terjun kelapangan bertemu dengan masyarakat Deli Serdang untuk vaksinasi. Semoga masyarakat Deli Serdang sehat - sehat semuanya.
👍 1 🗨️ REPLY

 **J** **Joory A** 10 months ago
Pokoknya doa terbaik buat bp presiden joko widodo dan para pengawalanya yang selalu setia dan taat kepada tugasnya
👍 1 🗨️ REPLY

 **Michael Lim** 11 months ago
Semoga Pandeminya bisa selesai
👍 9 🗨️ REPLY



Regina Chailie 11 months ago

Terima kasih pak Jokowi, TNI Polri dan pemda setempat semoga vaksinasi massal berjalan lancar dan masyarakat hrs kooperatif supaya imunitas massal cepat terbentuk semoga covid cepat musnah. amin

👍 2 🗨️ REPLY



Emy Simatupang 11 months ago

Selamat Datang di Sumut
Bapak Presiden ku Bapak Jokowi
Sehat slalu Pak
Horas

👍 🗨️ REPLY

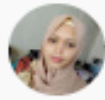


Comrade Fiorello 11 months ago

Lanjut terus presidenku, kami anak bangsa selalu mendukungmu IDID 👍

👍 12 🗨️ REPLY

Data Maksim Kedermawaan



Lutvi Ayu 11 months ago

TNI-POLRI

Emang hebat

Sampai saat ini vaksinasi berjalan lancar

Terimakasih unk bapak2 TNI-POLRI 🙏🙏🙏

👍 9 🗨️ REPLY



byutri ambudi 10 months ago

Pak Jokowi, Panglima Hadi terbukti Loyalitas & Cakap Kerjanya...kalo bisa diGunakan kembali dlm Kabinet seperti Pak Tito.. Semangat Pak Jokowi..

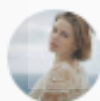
👍 🗨️ REPLY



ALDO SUBROTO PAMUDJI 11 months ago

Selamat datang Presiden Jokowi ke Sumatera Utara , saya sebagai warga Medan sangat bangga dan senang bisa pak Jokowi Hadir di Medan

👍 2 🗨️ REPLY



First of my name 11 months ago

luar biasa

hebat Presiden ku!!!

selalu memantau vaksinasi

urusan negara biar bawahan aja yg mengurus

Show less

👍 🗨️ REPLY

Maksim Pujian



gehan gehan 11 months ago

Masallah tabarakallah pk jokowi memang Thebes tak ada cape 2 ya mengunjungi rakyat ya semoga pk jokowi sehat selalu ya pk jokowi kita sbg rakyat Indonesia bersyukur punya peresiden yg selalu memperhatikan rakyat ya hanya segelintir orang yang tidak suka pk jokowi tpi pk jokowi tetap bersabar

👍 1 🗨️ REPLY



Bagus Karyanto 11 months ago

intinya...BIARLAH RIVAL MENGGONGGONG PAKDHE TETAP BERLALU DAN TERUS BERKARYA 😂😂😂

👍 1 🗨️ REPLY



andi layaw 10 months ago

Bapak presiden yang kami cintai, seiring dengan turunnya kasus c19 & perkembangan menuju herd immunity.. mohon masa berlaku tes antigen diperpanjang jangan cuma 1x24 jam.. untuk kami orang2 menengah ke bawah, berat pak jika tiap kali ke luar kota harus tes antigen.. sebulan bisa 3-4 kali PP tergantung orderan.. mudah2an Bapak Jokowi dan jajaran bisa mendengar aspirasi kami.. paling tidak masa berlaku rapid antigen bisa diperpanjang menjadi 3-4 hari agar tiap kali PP cukup 1 kali tes.. terima kasih bapak presiden

Show less

👍 🗨️ REPLY

Data Maksim Kesederhanaan



Marisi Gurning 10 months ago

Yth. Bapak presiden. Melalui youtuber sekretariat presiden ini dengan rasa hormat yg setinggi-tingginya saya sampaikan kepada bapak tolong bantuan bapak presiden yg kami cintai tentang kami ASN/PNS yg telah di berhentikan dengan tidak hormat oleh SKB 3 menteri agar dapat di tinjau kembali tentang peraturan tersebut terima kasih saya ucapkan semoga bapak dapat mengabulkannya. Karena kami tau bapak presiden mempunyai hati nurani sebagai penolong orang yg lemah

👍 🗨️ REPLY



Wayan Niti 11 months ago

Pak preseden tolong cepat bangkitkan ekonomi lumpuh dan cepat buka semua usaha untuk pemangkas pengangguran karena covid rakyat sengsara tidak bisa kerja

👍 2 🗨️ REPLY



Bunglon Ijo 11 months ago

Pak Bp2mi sama kemnaker pada gak bisa kerja.
Cpmi g to g korea sudah 2tahun gak ada penempatan.
Cpmi rata2 sudah vaksin dosis2.

👍 4 🗨️ REPLY



Muhammad Azis 11 months ago

Pak Jokowi kami menunggu bapak dikabupaten Asahan,bapak pernah hadir ketika kampanye dikab.asahan,dan pernah janji utk kembali lagi ke kabupaten Asahan,kami menunggu bapak presiden lagi..

REPLY



ARIFIN PIN 11 months ago

Udah saatnya vaksin door to door...lebih aman dr kerumunan dan lebih cepat distribusi.

REPLY

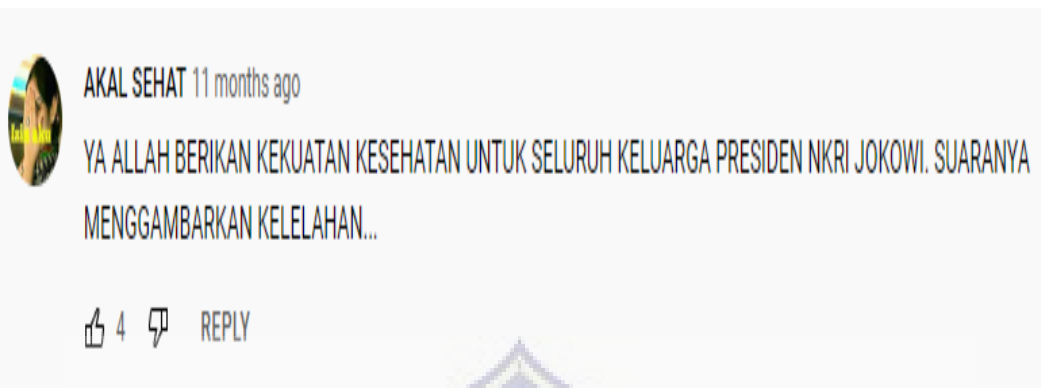


Islam Asadullah 11 months ago

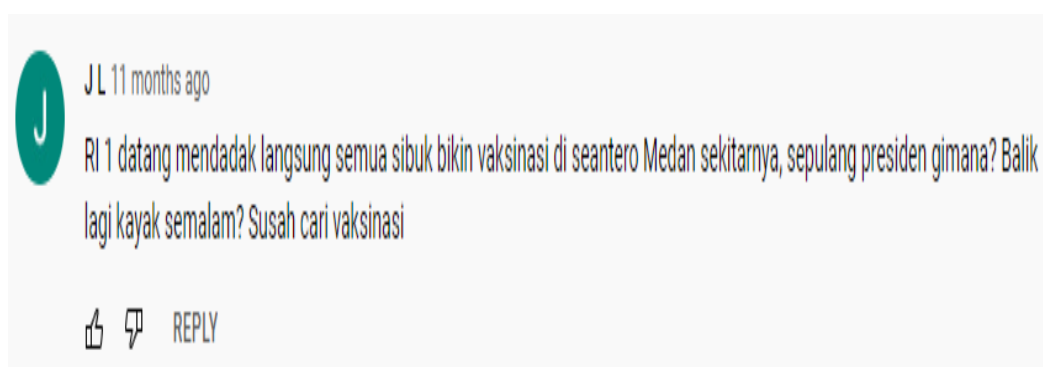
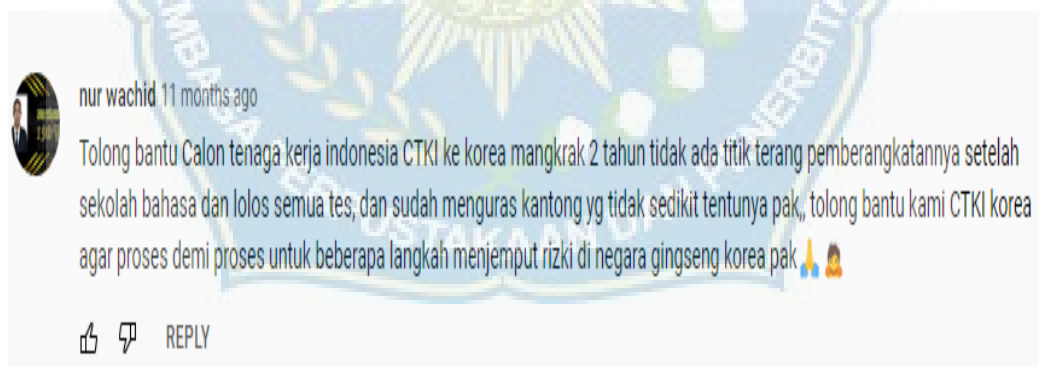
Ayo pada vaksin agar ekonomi cepat membaik, hutang sudah tembus 6000T nih...

REPLY

Data Maksim Kesepakatan



Data Maksim Simpati





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Alamat kantor: Jl.Sultan Alauddin NO.259 Makassar 90221 Tlp.(0411) 866972,881593, Fax.(0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Winda Sari
Nim : 105331110617
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	6 %	10 %
2	Bab 2	22 %	25 %
3	Bab 3	10 %	10 %
4	Bab 4	3 %	10 %
5	Bab 5	0 %	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 08 September 2023
Mengetahui,

Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,


Nursima S. M. I.P.
NBM. 564391

BAB I - Winda Sari 105331110617

ORIGINALITY REPORT

6%

SIMILARITY INDEX

5%

INTERNET SOURCES

2%

PUBLICATIONS

4%

STUDENT PAPERS

MATCH ALL SOURCES (ONLY SELECTED SOURCE PRINTED)

2%

★ Dian Ratna Suryandari, Haryadi Haryadi. "Analisis Penggunaan Bahasa Baku pada Siswa Kelas IV SD Melalui Keterampilan Menulis Karangan Narasi", *Journal of Elementary School (JOES)*, 2022

Publication

Exclude quotes

On

Exclude matches

< 2%

Exclude bibliography

On



BAB II - Winda Sari 105331110617

ORIGINALITY REPORT

22%	22%	10%	7%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

MATCH ALL SOURCES (ONLY SELECTED SOURCE PRINTED)

5%

★ Nadia Rahmania, Asnia Rahma Leniati, Asep Purwo Yudi Utomo. "ANALISIS JENIS-JENIS TINDAK TUTUR DALAM FILM PENDEK "BERUBAH (2017)" PADA KANAL YOUTUBE CUBE FILMS", Jurnal Skripta, 2022
Publication

Exclude quotes On
Exclude bibliography On

Exclude matches -2%



BAB III - Winda Sari 105331110617

ORIGINALITY REPORT

10%	8%	2%	0%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.unp.ac.id Internet Source	3%
2	repository.unika.ac.id Internet Source	3%
3	eprints.umm.ac.id Internet Source	2%
4	Luluk Shoviana, Zahrotun Navish Abdillah. "PERAN WANITA SEBAGAI PENCARI NAFKAH KELUARGA DALAM PERSPEKTIF HUKUM ISLAM", Islamic Review: Jurnal Riset dan Kajian Keislaman, 2019 Publication	2%

Exclude quotes OnExclude matches < 2%Exclude bibliography On

BAB IV - Winda Sari 105331110617

ORIGINALITY REPORT

3%	3%	0%	0%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

MATCH ALL SOURCES (ONLY SELECTED SOURCE PRINTED)

3%
★ repository.uir.ac.id
Internet Source

Exclude quotes On
Exclude bibliography On

Exclude matches < 2%



BAB V - Winda Sari 105331110617

ORIGINALITY REPORT

0%

SIMILARITY INDEX

0%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

Exclude quotes On
Exclude bibliography OnExclude matches < 2%

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Winda Sari dilahirkan di Cangadi pada tanggal 30 September 1997, anak kedua dari empat bersaudara dari pasangan suami istri Sukardi dan Sumarni. Pertama kali menempuh pendidikan di TK Anisa Lawara. Lalu melanjutkan pendidikan di SD 74 Lawara. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan di MTS DDI Pattojo. Penulis kemudian melanjutkan pendidikan tingkat menengah atas di SMA Negeri 2 Watansoppeng. Pada tahun yang sama penulis terdaftar sebagai mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar Program Strata Satu (S1) dan di tahun 2023 menyelesaikan studi dengan menyusun skripsi yang berjudul “Analisis Kesantunan Berbahasa Warganet Terhadap Pidato Presiden RI Mengenai Kasus Vaksin”.